

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS HEYZINE
FLIPBOOKS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF
PESERTA DIDIK KELAS XII IPA PADA MATA PELAJARAN PAI DI
MA SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Kharohmah Dwi Fitriani

19422175

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN JUDUL

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS HEYZINE
FLIPBOOKS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF
PESERTA DIDIK KELAS XII IPA PADA MATA PELAJARAN PAI DI
MA SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama
Islam Universitas Islam Indonesia Untuk memenuhi salah satu syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

Kharohmah Dwi Fitriani

19422175

Pembimbing :

Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kharohmah Dwi Fitriani
NIM : 19422175
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Heyzine
Flipbook Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif
Peserta Didik Kelas XII IPA Pada Mata Pelajaran PAI
di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar hasil karya sendiri, dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak di paksakan

Yogyakarta, 22 Juni 2023



Kharohmah Dwi Fitriani

HALAMAN PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiat@uii.ac.id
W. fiat.uui.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 23 Agustus 2023
Judul Tugas Akhir : Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Heyzine Flipbooks dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelas XII IPA pada Mata Pelajaran PAI di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta
Disusun oleh : KHAROHMAH DWI FITRIANI
Nomor Mahasiswa : 19422175

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua : M Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed. (.....*an. M Nurul Ikhsan Saleh*.....)
Penguji I : Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I (.....*Mohan*.....)
Penguji II : Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I, M.Pd. (.....*Siti Afifah Adawiyah*.....)
Pembimbing : Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I (.....*Mir'atun Nur Arifah*.....)



Yogyakarta, 8 Dzulhijjah 1444 H
27 Juni 2023 M

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. Wb

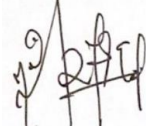
Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor: 152/Dek/60/DAATI/FIAI/I/2023 tanggal 26 Januari 2023 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi Saudara:

Nama : Kharohmah Dwi Fitriani
Nomor Pokok/NIMKO : 19422175
Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Heyzine Flipbooks Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelas XII IPA Pada Mata Pelajaran PAI Di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqosah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. Wb

Dosen Pembimbing,



Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I

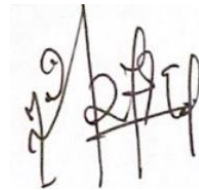
REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertandatangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Kharohmah Dwi Fitriani
Nomor Mahasiswa : 19422175
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis
Heyzine Flipbooks Dalam Meningkatkan
Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelas XII
IPA Pada Mata Pelajaran PAI Di MA Sunan
Pandananan Yogyakarta

Menyatakan bahwa berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Yogyakarta, 27 Juni 2023



Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I

MOTTO

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Dialah yang mengajar kepada manusia segala yang belum diketahui.¹

(Al-Alaq : 5)

¹ H. Zaini Dahlan, Qur'an karim dan terjemahan artinya (Yogyakarta: UII Press, 1999).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengharapkan ridho Allah SWT, di bawah naungan rahmat dan hidayahnya serta dengan curahan cinta dan kasih sayang ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Jumangin dan Ibunda Sumini yang telah mendidikku sejak kecil sampai dewasa, selalu memberikan dukungan materi dan pengorbanan yang tak kenal lelah hingga aku menjadi orang yang berarti, serta tak pernah putus kasih dan sayangnya, senantiasa memberikan kesejukan dalam hatiku, serta selalu memberikan do'a dan dukungannya untuk keberhasilanku.
2. Kepada Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing saya, memberikan masukan dan arahan, yang sabar dan selalu mengingatkan saya dalam melancarkan skripsi ini.
3. Kepada kakakku tercinta Rohmad Eko Purnomo yang selalu memberikan semangat, serta selalu mendo'a kan untuk kesuksesanku, sehingga studiku dapat terselesaikan.
4. Almamater tercinta Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah membantu menuntaskan skripsi ini.
5. Kepada Fadya Ayu Noviyanti yang selalu mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Farhan Bin Ahmad yang selalu memberi semangat, mendukung dalam perkuliahan ini dan memotivasi agar segera selesai skripsi ini.
7. Kepada Galuh Khusniar, Novita Indiana, Adelia Saputri, Siti Maysaroh, Afifah Nur, Imtinan Arigoh, Citita Zania, Nur Hikmah yang menjadi support system selama perkuliahan ini.

ABSTRAK

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS HEYZINE FLIPBOOKS DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF PESERTA DIDIK KELAS XII IPA PADA MATA PELAJARAN PAI DI MA SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA

Oleh:

Kharohmah Dwi Fitriani

Proses pembelajaran yang dilaksanakan pendidik terutama pada pelajaran PAI saat ini masih menggunakan media-media pembelajaran yang monoton dan minim dengan media interaktif, cara mengajar dengan menggunakan metode ceramah membuat peserta didik mudah bosan mudah mengantuk, terbatasnya sumber belajar yang dimiliki peserta didik perlu hal baru dalam media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik kelas XII IPA pada mata Pelajaran PAI dengan menggunakan media pembelajaran heyzine flipbooks.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan model kurt lewin mencakup 4 tahapan diantaranya perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi yang bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan dan hasil pemanfaatan dari pemanfaatan media pembelajaran berbasis heyzine flipbooks dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik kelas XII IPA pada mata pelajaran PAI di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*. Penulis melakukan wawancara terhadap 7 peserta didik namun data yang penulis ambil 6 peserta didik. Teknik pengumpulan datanya yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dianalisis dengan langkah reduksi data, display data, dan kesimpulan.

Hasil dari penelitian bahwa pemanfaatan media pembelajaran heyzine flipbook ini memiliki banyak manfaat saat proses pembelajaran berlangsung diantaranya yaitu pada siklus dilaksanakan dengan 2 siklus disetiap kelas uji coba pada setiap kelas dapat dikatakan meningkatkan kemampuan kognitif dengan presntase hingga 90%. Hasil pemanfaatan dari pembelajaran heyzine flipbook terlihat meningkatnya kemampuan kognitif dalam memahami materi toleransi terhadap muslim, umat beragama dan masyarakat sehingga hal tersebut mempengaruhi meningkatnya nilai raport peserta didik.

Kata Kunci: *Heyzine Flipbooks, Kemampuan Kognitif, Kelas XII IPA MA Sunan Pandanaran*

ABSTRACT

THE UTILIZATION OF HEYZINE FLIPBOOKS-BASED LEARNING MEDIA TO IMPROVE THE COGNITIVE ABILITY OF CLASS XII IPA STUDENTS IN PAI SUBJECT IN MA SUNAN PANDANARAN YOGYAKARTA

By:

Kharohmah Dwi Fitriani

The learning process carried out by educators, especially in PAI lessons, currently still uses learning media that is monotonous and minimal with interactive media, teaching methods using the lecture method make students easily bored easily recognized, limited learning resources owned by students need new things in learning media so that it can improve the cognitive abilities of students. This study aims to improve the cognitive abilities of XII IPA class students in PAI subjects by using heyzine flipbooks learning media.

This research method uses classroom action research with the Kurt Lewin model approach which includes 4 stages including planning, action, observation and reflection which aims to determine the utilization and results of the utilization of heyzine flipbooks-based learning media in improving the cognitive abilities of class XII IPA students in the eyes PAI lessons at MA Sunan Pandanaran Yogyakarta. The informant determination technique used purposive sampling. The author conducted interviews with 7 students, but the data that the author took was 6 students. The data collection technique is by observation, interviews and documentation which are analyzed by data reduction, data display, and conclusions.

The results of the study show that the use of heyzine flipbook learning media has many benefits during the learning process, including in the cycle carried out with 2 cycles in each trial class in each class it can be said to increase cognitive abilities with percentages of up to 90%. The results of the utilization of heyzine flipbook learning show an increase in cognitive ability in understanding material tolerance towards Muslims, religious people and society so that this affects the increase in students' report cards.

Keywords: *Heyzine Flipbooks, cognitive abilities, class XII IPA MA Sunan Pandanaran*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuhu

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji bagi Allah dan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan petunjuk, rahmat, nikmat serta hidayah-Nya kepada kita. Tak lupa shalawat serta salam tetap tucurahkan kepada baginda Nabi besar Nabi Muhammad SAW. Nabi pemimpin umat yang menyelamatkan dari zaman jahiliyah menuju jaman Islamiyah seperti yang kita nantikan syafaatnya kelak di yaumul kiyamah Allahuma Amiin. Tak lupa penyusun memanjatkan doa dan rasa syukur karena dapat diberikan waktu untuk menempuh Satuan Kredit Semester dengan melakukan Tugas Akhir semester genap tahun ajaran 2022/2023 yang dilaksanakan di MA Sunan Pandanaran dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Heyzine Flipbooks Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelas XII IPA Pada Mata Pelajaran PAI Di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta” dengan baik dan lancar dalam menyusun penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam melaksanakan penelitian ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya dalam melakukan penelitian

1. Allah SWT yang sudah memberikan petunjuk, kekuatan, dan kemudahan sehingga penulis mampu melaksanakan penelitian dengan baik dan lancar.

2. Kedua orang tua serta kakak, kakak ipar yang telah mendukung dan memberikan semangat dalam segala hal positif yang penulis lakukan.
3. Pihak Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan kesempatan dan pengarahan dalam keikutsertaan penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
4. Bapak Prof. Fathul Wahid., ST., M. Sc., Ph.D. , selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta jajarannya.
5. Bapak Dr. Drs. Asmuni, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Dr. Anton Priyo Nugroho, S. E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam.
7. Bapak M Nurul Ikhsan Saleh, S.Pd.I., M.Ed. selaku ketua penguji skripsi.
8. Bapak Moh. Mizan Habibi, M.Pd.I., selaku penguji 1.
9. Ibu Siti Afifah Adawiyah, S.Pd.I., selaku penguji 2.
10. Ibu Mir'atun Nur Arifah, S.Pd., M.Pd.I selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam serta dosen pembimbing .
11. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.
12. Ibu Hj. Ainun Hakiemah, M.S.I dan bapak Ihli selaku kepala Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran serta jajarannya yang telah membantu selama proses penelitian.
13. Ibu Arifatul Faizah, M.Pd selaku koordinator pelaksanaan penelitian.

14. Bapak Alfian Yusni Ristanto, M.Pd guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah membantu proses penyelesaian dalam penelitian ini serta guru PAI lainnya.
15. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2019 khususnya PAI D yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu, yang selalu memberikan motivasi dalam setiap langkah untuk menyelesaikan skripsi ini.
16. Sahabat dan teman-teman yang selalu memberikan semangat dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
17. Seluruh pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis akan selalu mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Swt. Demikian skripsi ini dibuat penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga perlu adanya kritik dan saran agar skripsi yang disusun sesuai kebutuhan penelitian dan bermanfaat bagi pembaca. Khususnya di prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraakatuhu

Yogyakarta, 26 Januari 2023

Penyusun



Kharohmah Dwi Fitriani

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| NOTA DINAS | iv |
| REKOMENDASI PEMBIMBING | v |
| MOTTO | vi |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vii |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT..... | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian | 5 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 5 |
| D. Sistematika Pembahasan | 6 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI | 8 |
| A. Kajian Pustaka..... | 8 |
| B. Landasan Teori..... | 15 |
| 1. Media Pembelajaran | 15 |
| 2. Heyzine Flipbooks..... | 22 |
| 3. Kemampuan Kognitif | 26 |
| 4. Pendidikan Agama Islam..... | 32 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 38 |
| A. Jenis Penelitian dan Pendekatan..... | 38 |
| B. Model Penelitian Tindakan Kelas | 39 |
| C. Tempat atau Lokasi Penelitian | 40 |
| D. Informan Penelitian | 40 |
| E. Teknik Penentuan Informan..... | 40 |
| F. Teknik Pengumpulan Data..... | 41 |
| G. Keabsahan Data..... | 44 |

| | |
|--|----|
| H. Teknik Analisis Data..... | 44 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 47 |
| A. Profil Sekolah MA Sunan Pandanaran..... | 47 |
| B. Hasil dan Pembahasan..... | 52 |
| BAB V PENUTUP..... | 78 |
| A. Kesimpulan | 78 |
| B. Saran..... | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA | 80 |
| LAMPIRAN..... | 83 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi tergantung pada kualitas sumber daya manusia dan sumber daya manusia tergantung pada pendidikan. Pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang kreatif dan berkualitas. Oleh karena itu, inovasi pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan di suatu negara. Menurut Annisa Amalia pendidikan itu hakikatnya merupakan salah satu hak dasar manusia sebagai insan yang dikarunia akal pikiran, manusia membutuhkan pendidikan dalam proses hidupnya.² Oleh sebab itu sejalan dengan proses pendidikan perlu berinovasi dalam mencoba keberhasilan metode-metode yang digunakan dalam belajar.

Dalam dunia pendidikan, peran guru sangatlah penting sebagai penentu keberhasilan misi pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Proses pembelajaran yang baik terjadi jika terdapat komunikasi antara guru dan peserta didik. Proses pembelajaran yang optimal yaitu dengan cara guru harus memperhatikan cara mengajar yang diterapkan dalam proses pembelajaran, agar peserta didik semakin berminat dan antusias dalam meningkatkan proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran ini, guru tidak hanya menyampaikan materi, namun juga harus berusaha agar materi yang disampaikan menjadi kegiatan pembelajaran yang

² Annisa Amalia Ramadhani, "Pengembangan Media Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Materi Mengutamakan Kejujuran Dan Menegakan Keadilan Kelas VIII Di SMP," 2022.

menyenangkan dan mudah dipahami peserta didik, sehingga pengetahuan peserta didik menjadi lebih baik.

Metode sekaligus rancangan yang digunakan oleh guru menjadi penentu keberhasilan peserta didik. Sehingga salah satu komponen pembelajaran adalah media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan peranan penting karena dapat membantu peserta didik belajar. Dengan cara membuat lingkungan belajar yang menarik dan tidak membosankan. Agar peserta didik dapat mengikuti perubahan dan belajar secara efektif melalui penggunaan teknologi, media pembelajaran dan kemajuan teknologi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pengetahuan intelektual atau dikenal juga dengan pengetahuan kognitif.³

Mengingat bahwa, pengetahuan kognitif merupakan pilar yang perlu di penuhi peserta didik untuk memahami proses pembelajaran yang diajarkan oleh sekolah, terutama objek yang akan penulis kaji adalah peserta didik kelas XII IPA pada mata pelajaran PAI, MA Sunan Pandanaran. Dengan hal tersebut penulis mengkaji lebih dalam terkait pengetahuan kognitif pada peserta didik kelas XII IPA dengan menggunakan media pembelajaran berbasis Heyzine. Agar pengaruh dan pembelajarannya bisa berjalan dengan baik dan sekaligus menyenangkan. hal ini akan merangsang peserta didik untuk belajar sambil berpikir kritis, dengan hal

³ Jannatul Auliyah, "Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Tema 3 Subtema 3 'Ayo Cinta Lingkungan' Kelas Iv Sekolah Dasar," *Repository.Usd.Ac.Id*, 2021, https://repository.usd.ac.id/39484/2/171134206_full.pdf.

tersebut tujuan dan harapan dari pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru dapat dipahami dan diterapkan oleh peserta didik dengan efektif.

Pada tanggal 31 Oktober 2022 peneliti melakukan observasi di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta, madrasah swasta dengan akreditasi A berdasarkan sertifikat 1036/BAN-SM/SK/2021 yang beralamat Jl. Kaliurang Km. 12.5 Candi Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran merupakan madrasah yang berada di bawah naungan pesantren yaitu Yayasan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran. Dengan kurikulum yang dimiliki yaitu pelajaran PAI.⁴

Observasi yang penulis lakukan di MA Pandanaran adalah untuk menganalisis masalah yang ada saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung. berdasarkan wawancara yang dilangsungkan kepada peserta didik yaitu pada pembelajaran PAI peserta didik MA Pandanaran mendapat beragam hambatan untuk pemahaman materi dikarenakan terbatasnya sumber belajar yang dimiliki peserta didik. Oleh sebab itu perasaan bosan dan mengantuk sering ditemui peserta didik jika model pembelajaran yang dilakukannya tersebut menggunakan model ceramah, jika permasalahan tersebut tidak bisa diatasi oleh guru maka, penurunan dalam kemampuan kognitif pada peserta didik akan menurun, sehingga daya kreatif yang seharusnya dapat di proses oleh peserta didik dalam mengembangkan pembelajaran yang diajarkan guru akan terhambat.

⁴ Hasil observasi pada tanggal 31 Oktober 2022

Hal ini sesuai dengan keluhan langsung pada peserta didik MA Sunan Pandanaran mengaku pada pelajaran PAI ialah menggunakan metode ceramah serta menulis di sekolah. Alhasil peserta didik yang mengikuti pembelajaran tersebut kurang menguasai dan memahami dari yang guru sampaikan. Sehingga pada kenyataannya mereka belajar antara teori dan lapangan itu berbeda satu sama lainnya. Peserta didik tidak memiliki modul maupun buku paket yang dijadikan acuan atau pegangan dalam setiap proses pembelajaran. Sehingga peserta didik beranggapan materi yang diajarkan semakin hari sulit dipahami dan tidak tersedianya bahan ajar yang menunjang proses belajar. Dan menyebabkan peserta didik tidak memahami pelajaran, cepat bosan ketika sedang dilaksanakan pembelajaran dan kurang antusias ketika proses kegiatan belajar mengajar. Peserta didik mudah mengantuk, peserta didik tidur di kelas. Hal ini terbukti ketika peneliti mengamati peserta didik secara langsung.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pemanfaatan heyzine flipbooks sebagai media pembelajaran didasari oleh fleksibilitas dari heyzine flipbooks yang bisa diakses dimanapun dan kapanpun, dan juga penyajian materi di dalamnya sangat menarik, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Heyzine Flipbooks Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelas XII IPA Pada Mata Pelajaran PAI di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta”.

B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian

Fokus penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik kelas XII IPA dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis heyzine flipbooks. Berkaitan dengan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dalam penelitian ini dapat difokuskan pertanyaan penelitian, sebagai berikut :

1. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran berbasis heyzine flipbooks dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik kelas XII IPA pada mata pelajaran PAI di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil pemanfaatan media pembelajaran berbasis heyzine flipbooks dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik kelas XII IPA pada mata pelajaran PAI di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran berbasis heyzine flipbooks dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik kelas XII IPA pada mata pelajaran PAI di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui hasil pemanfaatan media pembelajaran berbasis heyzine flipbooks dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik kelas XII IPA pada mata pelajaran PAI di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta.

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat membantu peserta didik kelas XII IPA pada mata pelajaran PAI di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta lebih memberikan pengaruh terhadap kemampuan kognitif dan lebih memperhatikan

dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan memberikan solusi dan media pembelajaran flipbooks.

D. Sistematika Pembahasan

Dalam urutan penulisan penelitian ini terdiri dari pendahuluan sampai penutup tujuannya untuk memudahkan pembaca dalam memahaminya.

1. Bagian Awal

Bagian awal Skripsi terdiri atas: sampul luar, halaman sampul dalam, halaman pernyataan, halaman pengesahan, halaman nota dinas, rekomendasi pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman transliterasi, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi.

2. Bagian Isi

a. Bab I, pada bab I ini meliputi pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah yang penulis kaji terkait pembelajaran berbasis Heyzine Flipbooks untuk meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik kelas XII IPA pada mata pelajaran PAI di MA Sunan Pandanaran, dengan fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

b. Bab II, pada bab II ini mencakup kajian pustaka dari beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian penulis yaitu tentang sistem pembelajaran berbasis Heyzine sedangkan pembahasan yang peneliti kaji berbeda objek dengan lainnya.

Sedangkan isi pemikiran dari landasan teori adalah teori-teori yang didasarkan pada pendapat beberapa tokoh masyarakat yang sesuai dengan penelitian penulis

- c. Bab III, peneliti menggunakan metode kualitatif sedangkan lokasi penelitian berada di MA Sunan Pandanaran yang berlokasi di Jalan Kaliurang KM 12,5 Kelurahan Sadonoharjo, Kecamatan Nganglik, Kabupaten Sleman, DIY. Sedangkan informan penelitian adalah guru dan peserta didik di MA Sunan Pandanaran terutama kelas XII IPA, dengan jumlah guru 2 orang informan, sedangkan peserta didik sebanyak 6 orang. teknik penentuan informan menggunakan *Purposive Sampling*, teknik pengumpulan data penulis gunakan adalah observasi, wawancara, dan kesimpulan, sedangkan analisis yang peneliti gunakan melalui beberapa tahapan, yaitu reduksi data, display data, kesimpulan.
- d. Bab IV, pada bab IV ini memuat hasil pembahasan dan penjelasan hasil peneliti kaji di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta serta uraian singkat tentang latar belakang penelitian, penyajian data, dan uraian singkat hasil penelitian yang telah didapatkan dari data yang telah peneliti kumpulkan terutama .
- e. Bab V, dalam bab V atau terakhir ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari hasil peneliti. Tujuan dari kesimpulan adalah untuk menarik kesimpulan tentang penelitian yang telah dilakukan dan

saran adalah pendapat atau masukan yang dipaparkan kepada pembaca.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ni Ketut Erawati, Ni Kadek Rinni Purwati, I Dewa Ayu Putri Diah Saraswati dalam jurnal pendidikan matematika volume 8, nomor 2 , Agustus 2022 dengan judul “Pengembangan E-Modul Logika Matematika Dengan Heyzine Untuk Menunjang Pembelajaran di SMK”. Hasil penelitian e-modul menunjukkan rata-rata skor dari tiga validator sebesar 85% yang masuk dalam kategori sangat valid.

Hal ini berarti e-modul yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran oleh guru sebesar 96% dengan kategori sangat praktis. Berdasarkan hasil evaluasi dengan melihat hasil belajar peserta didik menunjukkan semua peserta didik tuntas dengan nilai di atas KKM yaitu 76 sehingga dapat disimpulkan bahwa e-modul logika matematika sangat efektif. Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa e-modul yang dihasilkan valid, praktis, dan efektif. Kelebihan e-modul yang dikembangkan adalah e-modul dilengkapi dengan soal online melalui tautan yang diberikan, sehingga dapat memberikan umpan balik secara langsung pada peserta didik.⁵

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan bahwa dalam penelitian Ni Ketut Erawati, Ni Kadek Rini Purwati, I Dewa Ayu Putri Diah Saraswati dapat

⁵ Ni Ketut Erawati, Ni Kadek Rini Purwati, and I Dewa Ayu Putri Diah Saraswati, “Pengembangan E-Modul Logika Matematika Dengan Heyzine Untuk Menunjang Pembelajaran Di SMK,” *Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2022): 71–80.

menghasilkan ketuntasan nilai di atas KKM yaitu 76 dalam pembelajaran matematika. Dalam penelitian ini berfokus terhadap kemampuan kognitif yang peserta didik kelas XII IPA pada mata pelajaran PAI Sunan Pandanaran Yogyakarta.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilham Setiadi, Makbul Muksar, Dhia Suprianti 3 dalam jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan (JISIP) Vol. 5 No. 4 November 2021 dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta didik”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Flipbook berbasis online dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 3 Tulungagung pada tema 8 subtema 1 dan 3 pembelajaran 3 dan 4. Peningkatan hasil belajar dapat diketahui melalui hasil evaluasi pembelajaran di akhir proses pembelajaran. Sebelum tindakan nilai rata-rata seluruh peserta didik adalah 68,4 dengan ketuntasan belajar sebesar 39,4 %. Pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 72,9 dengan ketuntasan belajar sebesar 66,6 %, dan pada siklus II nilai rata-rata meningkat lagi menjadi 81,8 dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 81,8 %.⁶

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan bahwa dalam penelitian Muhammad Ilham mampu meningkatkan aktivitas peserta didik dan hasil belajar dalam mata pelajaran science. Dalam penelitian ini berfokus terhadap

⁶ M I Setiadi, M Muksar, and Dhia Suprianti, “Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)* 5, no. 4 (2021): 1067–75, <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i4.2542/http>.

kemampuan kognitif peserta didik kelas XII IPA pada mata pelajaran PAI Sunan Pandanaran Yogyakarta.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wafrotul Athiyah dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Buku Elektronik Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al- Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan”. Hasil penelitian pengembangan ini adalah produk media pembelajaran buku elektronik berbasis website pada mata pelajaran akidah akhlak materi sifat-sifat nabi dan rasul kelas IV. Hasil validasi presentase dari ahli materi sebanyak 90%, dari ahli desain media sebanyak 88%, dan dari ahli pembelajaran sebanyak 100%. Hasil uji coba dari produk dinyatakan bahwa media sangat menarik untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran akidah akhlak pada materi sifat-sifat nabi dan rasul di kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan dengan hasil respon peserta didik pada kemenarikan media pembelajaran dengan presentase sebanyak 97% dengan kriteria sangat menarik.⁷

Sedangkan perbedaan penelitian yang penulis lakukan bahwa dalam penelitian Wafrotul Athiyah dapat dikatakan media pembelajaran sangat menarik dalam pembelajaran akidah akhlak. Dalam penelitian penulis ini berfokus terhadap kemampuan kognitif peserta didik kelas XII IPA pada mata pelajaran PAI Sunan Pandanaran Yogyakarta.

⁷ Wafrotul Athiyah, “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan,” 2022.

4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Husnul Khotimah dengan judul “Pengembangan E-modul Al-Qur’an Hadis Tentang Hakikat Penciptaan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Peserta didik Kelas XI Di MAN Insan Cendekia Kota Kendari”. Hasil dari penelitian ini adalah prosedur pengembangan e-modul melalui 4 tahapan yaitu define, design, develop dan disseminate. E-modul pembelajaran Al-Qur’an Hadis ini sangat layak digunakan dengan nilai validasi materi 98,88 dan nilai validasi media 87,86. Penggunaan e-modul dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan pencapaian nilai KKM 100%.⁸

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan bahwa dalam penelitian Husnul Khotimah bahwa penggunaan e-modul sangat layak diterapkan di MAN Insan Cendekia, Kendari dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadis. Dalam penelitian ini berfokus terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI yang diterapkan di MA Sunan Pandanaran, Yogyakarta.

5. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Edisty Anindira Patranita, Yuswanti Ariani Wirahayu, Heni Masrurroh, Hadi Soekamto dengan judul “Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Digital Kelas X Materi Penginderaan Jauh Menggunakan Heyzine Flipbook”. Bahwa hasil validasi produk penelitian memperoleh rerata sebesar 91 persen dan tergolong pada kategori sangat valid. Hasil uji validasi digunakan sebagai bahan revisi serta penyempurnaan bahan ajar. Bahan ajar diuji cobakan pada guru dan peserta didik kelas X IPS 1 SMAN

⁸ Husnul Khotimah, “Pengembangan E-Modul Al-Qur’an Hadis Tentang Hakikat Penciptaan Manusia Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI Di MAN Insan Cendekia Kota Kendari,” 2021.

10 Malang dengan jumlah peserta didik sebanyak 36 peserta didik. Secara umum, hasil uji coba mendapat kategori sangat baik dengan skor uji coba pada guru sebesar 95 dan pada peserta didik 92 persen. Berdasarkan hasil uji coba dapat diketahui bahwa suplemen bahan ajar digital sangat baik untuk digunakan pada pembelajaran.⁹

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan bahwa dalam Edisty Anindira Patranita, Yuswanti Ariani Wirahayu, Heni Masruroh, Hadi Soekamto dengan judul “Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Digital Kelas X Materi Penginderaan Jauh Menggunakan Heyzine Flipbook”. Dalam penelitian ini berfokus terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas XII diterapkan di MA Sunan Pandanaran, Yogyakarta.

6. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tubagus Faris Maulana Yusuf, Rika Nurhidayah, Tessa Salma Monika, Wulan Lestari, Ani Nur Aeni dengan judul “Pengembangan EMODI (E-Modul Interaktif) Materi Akhlak Terpuji Dalam Pembelajaran Agama Islam Kelas 6 SD”. Bahwa hasil penelitian dari sudut pandang 8 guru dan 10 peserta didik sebagai pengguna atau ahli lapangan. Produk ini mendapatkan kategori “sangat baik” berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui google form. Sehingga penggunaan EMODI dapat

⁹ Edisty Anindira Patranita et al., “Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Digital Kelas X Materi Penginderaan Jauh Menggunakan Heyzine Flipbook” 2, no. 9 (2022): 888–98, <https://doi.org/10.17977/um063v2i92022p888-898>.

dinyatakan layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi akhlak terpuji di kelas 6.¹⁰

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan bahwa dalam penelitian yang dilakukan oleh Tubagus Faris Maulana Yusuf, Rika Nurhidayah, Tessa Salma Monika, Wulan Lestari, Ani Nur Aeni dengan judul “Pengembangan EMODI (E-Modul Interaktif) Materi Akhlak Terpuji Dalam Pembelajaran Agama Islam Kelas 6 SD”. Dalam penelitian ini berfokus terhadap kemampuan kognitif yang peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas XII diterapkan di MA Sunan Pandanaran, Yogyakarta.

7. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Intan Nur Khomaria dan Durinda Puspasari dengan judul “Pengembangan E-Modul Berbasis Model Learning Cycle Pada Materi Media Komunikasi Humas Kelas XI OTKP”. Diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pengembangan e-modul berbasis learning cycle pada materi Media Komunikasi Humas menggunakan model pengembangan 4-D yang memiliki tahapan yaitu define, design, develop dan disseminate, namun peneliti hanya melakukan penelitian sampai tahap develop disebabkan keterbatasan penelitian: 2) kelayakan e-modul berbasis model learning cycle pada materi Media Komunikasi Humas memperoleh rata-rata hasil persentase ahli materi sebesar 97% dengan kriteria (sangat layak), ahli bahasa sebesar 94,2% (sangat layak), dan ahli kegrafikan sebesar 92% (sangat

¹⁰ Tubagus Faris Maulana Yusuf et al., “Pengembangan EMODI (E-Modul Interaktif) Materi Akhlak Terpuji Dalam Pembelajaran Agama Islam Kelas 6 SD,” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 3 (2022): 739, <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1065>.

layak): dan 3) respon peserta didik terhadap e-modul berbasis model learning cycle pada materi Media Komunikasi Humas sebesar 98,5% (sangat layak) dengan mendapatkan tanggapan baik oleh peserta didik.¹¹

Perbedaan penelitian yang penulis lakukan bahwa dalam penelitian yang dilakukan Intan Nur Khomaria dan Durinda Puspasari dengan judul “Pengembangan E-Modul Berbasis Model Learning Cycle Pada Materi Media Komunikasi Humas Kelas XI OTKP”. Dalam penelitian ini berfokus terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI kelas XII IPA di MA Sunan Pandanaran, Yogyakarta.

8. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Novita Wulandari dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flip Book Maker Pada Pelajaran Fiqih Peserta Didik Kelas IV”. Bahwa hasil penelitian mendapatkan hasil penilaian dari para ahli yaitu ahli media dan ahli materi dengan hasil validasi yaitu dari para ahli media pembelajaran 3.60, dari ahli pembelajaran 3.93 dan respon peserta didik menilai media pembelajaran 3.85 dengan demikian media pembelajaran berbasis flip book maker yang dikembangkan dikategorikan sangat baik dan layak dijadikan sebagai media pembelajaran untuk SD/MI pada mata pelajaran fiqih.¹²

Sedangkan dalam perbedaan penelitian yang penulis lakukan bahwa dalam penelitian Novita Wulandari bahwa penggunaan flipbook maker dalam

¹¹ Intan Nur Khomaria, “Pengembangan E-Modul Berbasis Model Learning Cycle Pada Materi Media Komunikasi Humas Kelas XI OTKP,” *Al-Irsyad* 105, no. 2 (2017): 79, <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>.

¹² Novita Wulandari, 2021, “*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flip Book Maker Pada Pelajaran Fiqih Peserta Didik Kelas IV*”. Lampung

pembelajaran fiqih kelas IV sangat layak untuk diterapkan. Dalam penelitian ini berfokus terhadap kemampuan kognitif peserta didik pada mata pelajaran PAI yang diterapkan pada kelas XII IPA Sunan Pandanaran Yogyakarta.

B. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Secara terminologi, kata media berasal dari bahasa latin yaitu medium yang artinya perantara, sedangkan dalam bahasa Arab media berasal dari kata wasaaila artinya pengantar pesan dari pengirim pada penerima pesan. Sementara menurut Rudy Brezt dan Dina Indriana, media pembelajaran itu mempunyai ilmu bentuk dasar informasi yaitu suara, gambar, cetakan, grafik, garis, dan Gerakan. Menurut Gerlach dan Ely mengartikan media dalam arti luas dan sempit. Media dalam arti luas yaitu orang, material atau kejadian yang dapat menciptakan kondisi sehingga memungkinkan pelajar dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap yang baru. Dalam pengertian ini maka guru, buku, dan lingkungan sekolah termasuk media.

Sedangkan dalam arti sempit yang dimaksud media adalah grafik, potret, gambar, alat- alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses, serta menyampaikan informasi visual serta verbal. Setiap medium adalah alat untuk mencapai suatu tujuan. Sementara, Rostina menjelaskan media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun Kembali

informasi visual dan verbal. Gagne dan Anitah menjelaskan bahwa guru pemilihan media pembelajaran perlu mempertimbangkan beberapa aspek sebagai berikut :

1) Variabel Tugas

Guru harus menentukan jenis kemampuan yang diharapkan dari pembelajar sebagai hasil pembelajaran. Disarankan untuk menentukan jenis stimulus yang diinginkan sebelum melakukan pemilihan media.

2) Variabel Pembelajar

Karakteristik Pembelajar di sini memang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media walaupun belum ada kesepakatan karakteristik mana yang penting. Namun, guru menyadari bahwa para pembelajar mempunyai gaya belajar yang berbeda.

3) Lingkungan Belajar

Pertimbangan di sini lebih bersifat administrative. Berbagai hal yang termasuk di dalamnya adalah besarnya biaya sekolah, ukuran ruangan kelas, kemampuan mengembangkan materi baru, ketersediaan radio, televisi, atau perlengkapan lainnya, kemampuan guru dan ketersediaan untuk usaha-usaha mendesign pembelajaran, ketersediaan bahan- bahan buku ajar untuk pembelajaran individual, dan juga sikap pemimpin sekolah maupun guru terhadap inovasi arsitektural sekolah.

4) Lingkungan Pengembangan

Sumber- sumber pendukung pengembangan untuk bisa mempengaruhi keberhasilan penyajian. Misalnya ketersediaan waktu, pengembangan personil.

5) Ekonomi dan Budaya

Pemilihan media sangat perlu untuk mempertimbangkan penerimaan si pemakai dan disesuaikan dengan sumber dana serta peralatan yang tersedia. Selain itu sikap terhadap berbagai media mungkin berbeda antara penduduk kota dengan desa, antar subkelompok bangsa dan sosial ekonomi.

6) Faktor- Faktor Praktis

Faktor ini termasuk faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media:

- a) Besarnya kelompok yang dapat ditampung dalam suatu ruangan.
- b) Jarak antara penglihatan dan pendengaran untuk penggunaan media.
- c) Seberapa jauh media dapat mempengaruhi respon pembelajar atau kegiatan lain untuk kelengkapan umpan balik.
- d) Adakah penyajian itu sesuai dengan respon pembelajar.
- e) Apakah stimulus pembelajaran menuntut gerak, warna, gambar, kata-kata lisan, atau tertulis.
- f) Apakah media yang dipakai mempunyai urutan yang pasti.
- g) Media manakah yang paling mendukung kondisi belajar untuk pencapaian tujuan.
- h) Media manakah yang lebih lengkap untuk maksud peristiwa-peristiwa pembelajaran tersebut.
- i) Media yang dipandang kemungkinan lebih efektif bagi pembelajar perlu ditentukan apakah perangkat lunak dapat didisipan dan bernilai.
- j) Apakah guru memerlukan training tambahan.

Sadiman menyatakan bahwa pertimbangan yang lebih singkat dalam pemilihan media sebelum diterapkan salah satunya adalah tujuan pembelajaran lalu juga ketersediaan, ketepatangunaan, biaya, mutu teknis, dan kemampuan SDM. Satu hal yang perlu diingat bahwa peranan media tidak akan terlihat apabila penggunaannya tidak sejalan dengan isi tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Secanggih apapun media tersebut, tidak dapat dikatakan menunjang pembelajaran apabila keberadaannya menyimpang dari isi dan tujuan pembelajarannya. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi .

Dalam hal ini semua guru bisa melakukan inovasi mengembangkan media berbentuk buku digital yang berbasis html. Sebab, media apa saja harus mengandung unsur- unsur nilai edukatif yang berdampak pada peserta didik.

Sementara itu, karena media pembelajaran yang sangat bermacam- macam yaitu media berupa gambar, media berupa gerak, media berupa tulisan, dan media berupa suara maka harus disesuaikan dengan pembelajaran dan gaya belajar peserta didik. Media yang banyak dikenal orang adalah media audio, visual, dan audiovisual. Disebabkan media bermacam- macam, tugas guru adalah memilih media yang tepat untuk anak didiknya yang harus sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.

Pendapat Hamid , Gerlach dan Ely, Rostiana , Gagne, dan Sadiman dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran harus menyesuaikan berbagai hal yang kompatibel dengan gaya belajar dan juga faktor pemilihan atau pun dalam penentuan media pembelajaran di suatu sekolah tersebut. Sebab, hal itu akan berkaitan erat dengan kesuksesan dengan implementasi sebuah media pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran tersebut.¹³

Oleh karena itu, guru- guru di negeri maupun swasta haruslah cerdas dalam memilih media yang akan diterapkan dalam pembelajarannya. Tanpa itu, maka pembelajaran peserta didik di kelas akan kaku dan stagnan jika guru tidak cerdas memilih dan memilih sebuah media pembelajaran untuk diterapkan di dalam tersebut.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Hamalik mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Secara umum, manfaat media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan peserta didik sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Tetapi secara lebih khusus ada beberapa manfaat media yang lebih rinci

¹³ Hamidulloh Ibda, *Media Pembelajaran Berbasis Wayang: Konsep Dan Aplikasi* (CV. Pilar Nusantara, 2017).

Kemp dan Dayton misalnya, mengidentifikasi beberapa manfaat media dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.
- 2) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik.
- 6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi dan proses belajar.
- 8) Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Selain beberapa manfaat media seperti yang dikemukakan oleh Kemp dan Dayton tersebut, tentu saja kita masih dapat menemukan banyak manfaat-manfaat praktis yang lain. Manfaat praktis media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dan lingkungannya, dan kemungkinan

peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- 4) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada peserta didik tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata. Kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang (Azhar Arsyad, 2007).¹⁴

Menurut Sudjana dan Rivai mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar:
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga peserta didik tidak

¹⁴ Rohani Isran Rasyid Karo-Karo S, "Manfaat Media Dalam Pembelajaran," *AXIOM: Vol. VII, No. 1, Januari – Juni 2018, P-ISSN : 2087 –8249, E-ISSN: 2580 –0450*, 1386, 91–96.

bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran.

- 4) Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemostrasikan, memerankan, dan lain-lain.¹⁵

2. Heyzine Flipbooks

a. Pengertian Heyzine Flipbooks

Flipbook adalah jenis animasi klasik yang terbuat dari tumpukan kertas yang terlihat seperti buku tebal. Di setiap halaman, dijelaskan proses yang nantinya akan muncul untuk bergerak.¹⁶

Aplikasi Flipbook dapat digunakan untuk membuat e-book, e-modul, e-paper, dan e-magazine. Flipbook memungkinkan dalam menambahkan gambar, grafik, suara, tautan, dan video ke lembar kerja selain teks. Flipbook adalah animasi yang dibuat dengan tumpukan kertas yang terlihat seperti buku tebal. Ini menggambarkan sesuatu dan kemudian bergerak. Flipbook adalah aplikasi untuk membuat buku elektronik, modul, dan majalah. Di flipbook, kita dapat menambahkan audio, video,

¹⁵ Dr. Ina Magdalena, *Tulisan Bersama Tentang Media Pembelajaran SD* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2021).

¹⁶ Rhesta Ayu Oktaviara and Triesninda Pahlevi, "Kvisoft Flipbook Maker Assisted E-Module Development Based on Scientific Approach on Materials Applying Operations for Class X OTKP 3 SMKN 2 Blitar Word Processing Applications," *Journal of Office Administration Education* 7, no. 3 (2019): 60–65, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/JPAPUNESA/article/view/29542>.

dan gambar agar modul terlihat bagus. Secara umum perangkat multimedia ini dapat berupa gambar, video, animasi, file PDF, dan flipbook agar lebih menarik.

Flipbook juga memiliki template desain dan fitur seperti tombol kontrol, navigasi bar, latar belakang, background, dan hyperlink. Peserta didik dapat membaca seolah-olah mereka benar-benar membolak-balik buku berkat efek animasi yang membuatnya tampak seperti sedang membolak-balik buku. Produk jadi dapat disimpan sebagai file zip, html, exe, atau PDF. Diharapkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran ini, proses pembelajaran di kelas dapat disegarkan kembali. Minat belajar dan prestasi peserta didik serta hasil belajar peserta didik dapat dipengaruhi oleh penggunaan media flipbook.

Flipbook juga dapat membantu peserta didik lebih memahami dan mendapatkan nilai yang lebih baik. Karena ada animasi yang membuat peserta didik benar-benar membuka buku saat akan berganti halaman, flipbook akan menarik minat peserta didik dan mendorong mereka untuk mengikuti proses pembelajaran. HTML, exe, zip, dan PDF adalah semua format keluaran yang memungkinkan. Flipbook ini diharapkan membawa perubahan dalam dunia pendidikan. Flipbook berpotensi meningkatkan minat, pemahaman, dan hasil belajar peserta didik.

Teknokids Flipbook, seperti yang dijelaskan oleh situs animasinya, adalah jenis animasi klasik yang dibuat dari tumpukan kertas yang terlihat seperti buku tebal. Di setiap halaman dijelaskan proses dari sesuatu yang nantinya akan tampak bergerak.¹⁷ Pemikiran kreatif peserta didik dapat ditingkatkan melalui penggunaan

¹⁷ Dendik Mulyadi, Sri Wahyuni, and Rif'ati Handayani, "Pengembangan Media Flash Flipbook Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Di Smp," *Jurnal Pembelajaran Fisika* 4, no. 4 (2016): 296-301-301.

media Flipbook, dan prestasi serta hasil belajar mereka juga dapat terpengaruh. Flipbook juga dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan pemahaman, yang keduanya berdampak pada risiko hasil belajar. Flipbook memiliki lembaran kertas berbentuk seperti buku yang bergerak untuk membuka dan menunjukkan cara melakukannya. Karena aplikasi ini dapat menyertakan animasi gerak, video, dan audio untuk membuat media pembelajaran interaktif yang menarik sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, flipbook merupakan aplikasi yang mendukung pembelajaran sebagai media yang akan membantu dalam proses pembelajaran. tidak melamun. Karena berbentuk soft file, e-modul yang dibuat dengan flipbook dapat diakses secara offline dan tidak memerlukan biaya banyak karena gratis.¹⁸

Flipbook adalah sebuah software yang mempunyai fungsi untuk membuka setiap halaman menjadi layaknya sebuah buku. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan software ini apabila kita membaca sebuah e-book tidak lagi monoton dan menjadi lebih menarik.¹⁹ Flipbook memberikan kesan yang menarik dan tidak monoton karena dapat disisipkan audio, animasi, dan video sehingga peserta didik tidak hanya melihat tulisan saja

b. Kelebihan Heyzine Flipbooks

¹⁸ Edi Wibowo and Dona Dinda Pratiwi, "Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Materi Himpunan," *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 2 (2018): 147, <https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2279>.

¹⁹ Septiana, "Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Belajar Di SD/MI," 2021, 33.

- 1) Dapat dibaca dalam pencahayaan redup karena iluminasi perangkat digital.
- 2) Teks buku elektronik dapat dilacak dan dipulihkan secara otomatis.
- 3) Bisa langsung pindah ke akhir halaman yang sudah dibaca.
- 4) Kita dapat membuat sebanyak halaman yang kita inginkan.
- 5) Berbeda dengan buku cetak, buku elektronik tidak membutuhkan kertas, tinta atau alat lainnya.
- 6) Flipbook ini dapat ditampilkan dengan menggunakan perangkat laptop, PC, HP, Internet.
- 7) Produksi biayanya lebih murah.
- 8) Lebih praktis.
- 9) Bisa digunakan untuk mendengarkan, membaca, menulis.
- 10) Meningkatkan berfikir kreatif peserta didik dan juga dapat mempengaruhi prestasi atau hasil belajar dari peserta didik.
- 11) Meningkatkan pemahaman dan meningkatkan pencapaian hasil belajar.
- 12) Menciptakan suasana belajar yang menarik dan kondusif.
- 13) Memberikan pembaharuan dalam proses pembelajaran di kelas.
- 14) Mengubah tampilan file pdf menjadi lebih menarik seperti layaknya sebuah buku.
- 15) Membuat file pdf menjadi seperti sebuah majalah, majalah digital, flipbook, katalog perusahaan, dan lain-lain.²⁰

²⁰ Annisa Amalia Ramadhani, "Pengembangan Media Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Materi Mengutamakan Kejujuran Dan Menegakan Keadilan Kelas VIII Di SMP."

c. Kekurangan Heyzine Flipbooks

- 1) Membutuhkan jaringan internet untuk mengakses flipbook
- 2) Kelamaan mengakses flipbook pada layer digital membuat mata lebih cepat lelah.
- 3) Membutuhkan waktu yang lama dalam proses penyusunannya untuk memodifikasi media.
- 4) Tidak ada tool penanda untuk menandai halaman mana yang sudah dibaca.

3. Kemampuan Kognitif

a. Pengertian Kemampuan Kognitif

Menurut Montessori, kognitif adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan nalar dan kemampuan otak. Maka dari itu pembelajaran Montessori lebih menekankan pada kemampuan indar- indra. Konsep pembelajaran ini dilakukan dengan mata tertutup kemudian anak- anak diminta untuk meraba huruf, angka, benda kasar halus, panas dan dingin. Dengan begitu stimulus yang pertama didapatkan adalah “rasa”. Rasa tersebut akan menuju otak untuk mentimulus ide- ide dan nalar anak.²¹

Menurut Piaget Kognitif adalah seluruh perjalanan perkembangan anak untuk membentuk kemampuan kognitifnya, mulai dari bayi hingga dewasa. Hal itu tentunya melibatkan sebuah skema penting dalam hidup. Skema adalah Tindakan

²¹ Ari Kusuma Sulyandari, *Perkembangan Kognitif Dan Bahasa Anak Usia Dini* (GUEPEDIA, n.d.).

cerminan pikiran, hal ini terjadi dimasa bayi. Misalnya menghisap jempol, Tindakan refleks terhadap objek atau mainan, skema mental adalah tangka laku yang berkembang saat masa kana- kanak. Semakin dewasa, maka semakin paham pula skema dalam hidup yang haryus melibatkan beberapa hal seperti, pemecahan masalah dan berbagai strategi dalam menghadapi hidup. Tak hanya skema. Manusia akan menjalani hal- hal seperti asimilasi, akomodasi, organisasi, keseimbangan (equilibrium) dan ekuilibrasi.

Menurut Vygotsk, kognitif adalah proses ber pikir anak yang terjadi secara bertahap dengan pengaruh stimulus dari luar. Vygotsky adalh pengagum Piaget. Walaupun setuju dengan Piaget bahwa perkembangan berpikir yang berbeda- beda, tetapi Vygotsky tidak setuju dengan pandangan Piaget bahwa anak menjelajahi dunianya sendirian dan membentuk gambaran realitas batinnya sendiri. Kemampuan kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berpikir. Menurut Abdurrahman kemampuan kognitif berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf yang berada di pusat susunan syaraf. Salah satu teori yang berpengaruh dalam menjelaskan perkembangan kognitif ini adalah teori Piaget. Kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia sedang berpikir. Kemampuan kognitif ini berkembang secara bertahap, sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf- syaraf yang berada di pusat susunan syaraf.

Sedangkan menurut Ahmad Susanto bahwa kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan

mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Kemampuan kognitif merupakan dasar bagi kemampuan anak untuk berpikir. Jadi proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (intelegensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide- ide belajar. Seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang ia baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang ia rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan. 4 Ranah kognitif terdiri dari enam jenis perilaku yaitu: 1) Pengetahuan, mencakup kemampuan ingatan tentang hal-hal yang telah dipelajari dan disimpan dalam ingatan. 2) Pemahaman, mencakup kemampuan menangkap sari dan makna hal-hal yang dipelajari.²²

Husdarta dan Nurlan berpendapat bahwa perkembangan kognitif adalah suatu proses terus-menerus, namun hasilnya tidak merupakan sambungan (lanjutan) dari hasil- hasil yang telah dicapai sebelumnya. Anak akan melewati tahapan-tahapan perkembangan kognitif atau periode perkembangan. Setiap periode perkembangan, anak berusaha mencari keseimbangan antara struktur kognitifnya dengan pengalaman- pengalaman baru. Ketidakseimbangan memerlukan pengakomodasian baru serta merupakan transformasi keperiode berikutnya. Kognitif lebih terkait dengan kemampuan anak untuk menggunakan otaknya secara

²² Fatra Mauda and Lukman Arsyad, “Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Rancang Balok Di Kelompok B TK Ki Hajar Dewantoro XIII Kecamatan Duingi Kota Gorontalo” 02, no. 01 (2016): 1–23.

menyeluruh. Kemampuan yang termasuk dalam aspek kognitif sangat banyak dan cakupannya pun sangat luas.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat diambil pengertian bahwa faktor kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar karena sebagian besar aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah mengingat dan berpikir. Kemampuan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya sehingga dengan pengetahuan yang didupakannya tersebut anak dapat melangsungkan hidupnya.

b. Tahap-Tahap Perkembangan Kognitif

Sujiono mengatakan perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi sehingga dapat berpikir dengan cara-cara yang unik. Piaget membagi perkembangan kognitif menjadi 4 tahap, yaitu :

Dalam penelitian yang selaras yaitu pada tahap operasional formal yang mana umurnya dari 11 sampai dewasa. Bahwa Anak pada tahap ini sudah mampu melakukan penalaran dengan menggunakan hal-hal yang abstrak dan menggunakan logika. Penggunaan benda-benda konkret tidak diperlukan lagi. Anak mampu bernalar tanpa harus berhadapan dengan objek atau peristiwa berlangsung. Penalaran terjadi dalam struktur kognitifnya telah mampu hanya dengan menggunakan simbol-simbol, ide-ide, astraksi dan generalisasi. Mereka

telah memiliki kemampuan- kemampuan hubungan diantara hubungan- hubungan, memahami konsep promosi.²³

c. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif

Menurut Ahmad Susanto faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak usia dini, sebagai berikut:

- 1) Faktor Hereditas Faktor hereditas yaitu semenjak dalam kandungan anak telah memiliki sifat-sifat yang menentukan daya kerja intelektualnya (Asrori). Hal ini disebabkan karena masing-masing dari kita memulai kehidupan suatu sel tunggal yang beratnya kira-kira seper dua puluh juta ons.
- 2) Faktor Lingkungan Selain faktor hereditas, maka taraf kognitif seseorang juga dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Tingkat kognitif atau intelegensi seseorang sangatlah ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungan. Adapun faktor lingkungan dibagi menjadi dua unsur lingkungan yang sangat penting perannya dalam mempengaruhi perkembangan intelektual anak yaitu keluarga dan sekolah.
- 3) Faktor Kematangan Tiga organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan matang jika telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsi masing-masing. Kematangan berhubungan erat dengan usia kronologis (usia kalender).

²³ Ibid,

- 4) Faktor Pembentukan Pembentukan ialah segala keadaan diluar diri seorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Pembentukan dapat dibedakan menjadi pembentukan sengaja (sekolah formal) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar). Sehingga manusia berbuat inteleg
- 5) Faktor Minat dan Bakat Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi. Adapun bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud.
- 6) Faktor Kebebasan Kebebasan yaitu keleluasan manusia untuk berpikir divergen (menyebar) yang berarti bahwa manusia dapat memilih metode tertentu dalam memecahkan masalah-masalah, juga bebas dalam memilih masalah sesuai kebutuhan.²⁴

Piaget dalam Sujiono menyatakan bahwa pentingnya guru meningkatkan kemampuan kognitif pada anak sebagai berikut. Pertama, agar anak mampu mengembangkan daya persepsinya berdasarkan apa yang ia lihat, dengar dan rasakan sehingga anak akan memiliki pemahaman yang utuh dan komprehensif. Kedua, agar anak mampu melatih ingatannya terhadap semua peristiwa dan kejadian yang pernah dialaminya. Ketiga, agar anak mampu mengembangkan pemikiranpemikirannya dalam rangka menghubungkan suatu peristiwa dengan peristiwa lainnya. Keempat, agar anak memahami berbagai simbol-simbol yang

²⁴ Desta Yulistia, "Mengembangkan Kemampuan Kognitif Melalui Media Bahan Kardus Bentuk Geometri Di Taman Kanak-Kanak Negeri Sekincau Lampung Barat," 2018.

tersebar di dunia sekitarnya. Kelima, agar anak mampu melakukan penalaran-penalaran baik baik yang terjadi secara proses alamiah (spontan) ataupun melalui proses (ilmiah). Keenam, agar anak mampu memecahkan persoalan hidup yang dihadapinya sehingga pada akhirnya akan menjadi individu yang mampu menolong dirinya sendiri.

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Istilah "pendidikan" dan "agama" dan "agama Islam" menjadi landasan bagi PAI. Salah satu implikasi pelatihan menurut Plato adalah menciptakan kemungkinan peserta didik pengganti, jadi pergantian peristiwa moral dan ilmiah mereka begitumelacak kebenaran sejati, dan pendidik menempatkan situasi yang signifikan dalam memacu terlebih lagi membentuk iklim. Menurut Bunyamin, pendidikan didefinisikan oleh etika Aristoteles sebagai mengajar orang untuk mengambil sikap positif dalam segala situasi.

Menurut al-Ghazali, pendidikan adalah upaya seorang pendidik untuk memberantas akhlak yang buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada peserta didik agar mereka dekat dengan Allah dan mencapai kebahagiaan di bumi dan di surga. Ibnu Khaldun, di sisi lain, percaya bahwa pendidikan memiliki dampak yang besar. Dia menegaskan bahwa pendidikan mencakup lebih dari sekedar instruksi. Ruang dan waktu adalah batasannya, tetapi mengacu pada kapasitas kesadaran manusia untuk merekam, menyerap, dan mengalami peristiwa alam dari waktu ke waktu.

Pendidikan menurut John Dewey adalah pertumbuhan, perkembangan, dan kehidupan itu sendiri. Menurut Malefah, beliau memiliki pandangan yang berprinsip dan progresif terhadap kemajuan pendidikan anak didik. Menurut Yanuarti, Kihajar Dewantara menganjurkan pendidikan sebagai jalan bagi peserta didik untuk berkembang menjadi individu dan menjadi bagian dari masyarakat yang mandiri untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan pendapat beberapa orang yang sebelumnya telah menjelaskan apa yang dimaksud dengan pendidikan adalah:

- 1) Pendidikan adalah proses di mana kedua belah pihak berpartisipasi.
- 2) Peserta didik adalah individu mandiri yang diyakini memiliki potensi untuk ditumbuhkan dan dikembangkan potensinya tersebut melalui pendidikan.
- 3) Orang yang berperan penting dalam proses pendidikan, seperti memotivasi peserta didik dan membina lingkungan yang kondusif, dikenal sebagai pendidik.
- 4) Manusia yang berbudi pekerti luhur, memiliki kecerdasan intelektual, dan berkeinginan untuk memperoleh pendidikan guna mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

Darajat juga mengatakan bahwa agama berdampak pada sejarah pendidikan dalam hal peran dan prosesnya. Beliau adalah agama inspirasi hidup dan kehidupan, termasuk sebagai instrumen perbaikan dan agama itu penting. Tidak hanya agama yang penting untuk diketahui, dipahami, dan dipraktikkan, tetapi juga sangat

penting untuk membuat orang menjadi baik. Karena Islam adalah salah satu agama yang diakui oleh negara, PAI jelas dipengaruhi oleh sistem pendidikan Indonesia.

Dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir, PAI merupakan usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara terus menerus antara guru dan peserta didik. mendarah daging prinsip-prinsip Islam dalam pikiran, rasa, dan jiwa seseorang; ciri utamanya adalah keselarasan dan keserasian, kualitas mendasar.

Dalam pandangan Muhaimin , hal tersebut telah berubah menjadi gaya hidup (dan disposisi individu). Makna PAI dalam peraturan perundang-undangan di Indonesia perlu ditelaah untuk melengkapi pemahaman kita. Penegasan Pasal 1 dan 2 Bab 1 Peraturan Pendidikan Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007.

Menurut Kemenkumham , “Pendidikan agama dan keagamaan adalah pendidikan yang dilaksanakan melalui mata pelajaran atau perkuliahan pada semua jenjang pendidikan bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta keterampilan dan kemampuan peserta didik dalam menyikapi nilai-nilai agama, serta mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang cakap melaksanakan dan mengamalkan ajaran agamanya.” Pendidikan agama dan keagamaan diajarkan melalui mata pelajaran atau ceramah. National mengatakan, PAI didefinisikan sebagai “usaha sadar dan terencana dalam mempersiapkan

peserta didik untuk mengetahui, memahami, menghayati, beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran Islam” dalam peraturan lainnya.²⁵

b. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

Selain mata pelajaran PAI, setiap mata pelajaran memiliki ciri khas yang dapat membedakannya dengan mata pelajaran lainnya. Secara umum, PAI merupakan mata pelajaran yang berlandaskan pada ajaran Islam dan bertujuan untuk mengajarkan peserta didik agar beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Ini didasarkan pada tiga kerangka fundamental diantaranya : akidah, syariah, dan akhlak. Akidah adalah penjabaran dari dasar konsep keimanan. Syariah adalah perpanjangan dari dasar Islam yang berfokus pada ibadah dan muamalah, dua bidang kajian utama. Akhlak adalah penjabaran dari persepsi ihsan.

Ilmu kalam yang juga dikenal sebagai teologi Islam, ushuluddin, atau ilmu tauhid, berkembang dari ketiga prinsip dasar akidah. Fikih adalah perbaikan dari syariah. Akhlak disebut sebagai ilmu moral, dan itu mencakup penelitian tentang mata pelajaran yang beragam seperti sains, teknologi, seni, dan budaya.

Menurut Muhaimin, karakteristik mata pelajaran PAI antara lain sebagai berikut:²⁶

²⁵ Mokh Firmansyah, Iman, “Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90.

²⁶ S.P.I.M.P. Asep Nurjaman, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran “Assure”* (Penerbit Adab, 2021).

- 1) PAI berusaha menjaga keimanan dan keyakinan peserta didik agar tidak mudah terombang-ambing oleh keyakinan yang salah dan dapat bertahan dalam situasi apapun.
- 2) Agar PAI lebih spesifik dalam bentuk fikih dan hasil ijtihad lainnya, berusaha untuk menjaga ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits, serta keasliannya sebagai sumber utama ajaran Islam dikembangkan melalui metode ijtihad para ulama.
- 3) PAI tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan kepada peserta didik bagaimana menguasai ilmu agama Islam, tetapi juga bertujuan untuk menyatukan iman, ilmu, dan amal dalam kehidupan sehari-hari sehingga tidak hanya menekankan aspek kognitif namun juga kemampuan afektif dan psikomotorik peserta didik juga ditekankan.
- 4) Tujuan PAI adalah menumbuhkan akhlak mulia yang dibentuk oleh kesalehan sosial dan individu.
- 5) Dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), nilai-nilai budaya, dan aspek kehidupan lainnya, PAI berfungsi sebagai landasan moral dan etika.
- 6) Tiga pokok ajaran Islam yaitu akidah, syariah, dan akhlak memuat entitas-entitas yang bersifat rasional dan supra-rasional dalam substansi PAI. PAI ingin mempelajari, menumbuhkan, dan memanfaatkan sejarah dan peradaban Islam sebagai sumber bahan khazanah keilmuan yang dapat digunakan untuk membangun peradaban yang lebih baik di masa depan.

- 7) Mata pelajaran PAI terkadang dapat dimaknai secara beragam, sehingga membutuhkan sikap terbuka dan toleran atau semangat ukhuwah Islamiyah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian Tindakan kelas. Penelitian Tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan oleh peneliti dalam situasi sosial dalam meningkatkan pemahaman praktik sosial.²⁷ Penelitian Tindakan Kelas (PTK), merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam proses pembelajaran. Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya yaitu upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan dalam pembelajaran yang dilakukannya, kemudian merencanakan untuk perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan program pembelajaran yang telah disusunnya, dan diakhiri dengan melakukan refleksi. Oleh karena begitu pentingnya PTK untuk perbaikan, maka PTK merupakan bagian dari kemampuan guru, PTK merupakan kegiatan dari kemampuan guru. PTK merupakan kegiatan ilmiah, yaitu proses berpikir yang sistematis dan empiris dalam upaya memecahkan masalah pada proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru itu sendiri dalam melaksanakan tugas utamanya yaitu mengajar.

Penelitian ini digunakan karena sangat berguna bagi peneliti. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin meneliti di MA Sunan Pandanaran. Peneliti berharap dapat menyelesaikan permasalahan yang dilakukan oleh peneliti yaitu

²⁷ Wina Sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas. (Prenada Media: 2016), hal 20.

mengumpulkan data dengan menggunakan metode-metode penelitian yang sudah di pilih kemudian menganalisa dan menyimpulkan dari data tersebut. Maka dari itu, peneliti menggunakan penelitian tindakan kelas untuk menginterpretasi data yang diperoleh sebagai hasil penelitian.

B. Model Penelitian Tindakan Kelas

Dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti menggunakan model penelitian dari Kurt Lewin yaitu model yang menggambarkan penelitian Tindakan sebagai sesuatu yang terstruktur dengan empat tahapan, diantaranya :²⁸

1. Perencanaan

Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti memerlukan berbagai persiapan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Perencanaan yang dilakukan diantaranya perencanaan tujuan, materi, media dan evaluasi.²⁹

2. Tindakan

Pada tahap kedua ini dilakukannya tindakan yang sesuai dengan perencanaan yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan rencana yang disusun dan menggunakan teknik yang ditentukan agar tercapainya pembelajaran secara terstruktur.

²⁸ Muhammad Rizal Pahleviannur, Penelitian Tindakan Kelas. (Sukoharjo: Pradina Pustaka, 2022), hal. 27.

²⁹ Niken Septantiningtuas, PTK (Penelitian Tindakan Kelas. (Klaten:Lakeisha, 2020), hal.16.

3. Pengamatan

Pada tahap ini hal yang dilakukan yaitu pengumpulan data dan informasi melalui pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas. Data yang dikumpulkan digunakan untuk mengevaluasi efektivitas tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti sehingga dapat menemukan kelemahan dalam proses pembelajaran di kelas, proses pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan dalam menganalisis, menjelaskan dan menyimpulkan. Refleksi dalam PTK ini merupakan upaya analisis hasil dari observasi hingga memunculkan program dan perencanaan.

C. Tempat atau Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas XII IPA MA Sunan Pandanaran yang beralamat di Jalan Kaliurang KM 12,5 Sardonoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

D. Informan Penelitian

Informan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu peserta didik MA Sunan Pandanaran khususnya kelas XII IPA serta guru.

E. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah adalah teknik pengambilan

sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.

Peneliti menggunakan purposive sampling dalam penelitian untuk menentukan informan yang berkaitan langsung dengan proses kegiatan belajar mengajar PAI untuk kelas XII IPA di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Mneurut Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Marshall menyatakan bahwa “through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”. Melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.³⁰

³⁰ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta CV, 2016).

Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data antara lain :

- a. Mengamati keadaan peserta didik yang sedang mengikuti kegiatan belajar mengajar maupun di luar jam kegiatan belajar mengajar.
- b. Mengamati guru PAI, bagaimana cara menyampaikan materi, media dan metode saat mengajar.
- c. Mengamati lokasi penelitian dan lingkungan sekolah.
- d. Mengamati kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di Madrasah.

Dalam hal ini peneliti mengadakan observasi langsung yaitu melakukan pengamatan ke Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Sleman Yogyakarta untuk mengamati keadaan sekolah, guru- guru, peserta didik , fasilitas yang dimiliki dan struktur organisasi yang dimiliki oleh Madrasah.³¹

2. Wawancara

Esterberg mendefinisikan interview sebagai berikut “a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint consturcion of meaning of meaning about a particular topic”. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

³¹ Hasil observasi pada tanggal 31 Oktober 2022

permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya tidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara berdialog dan tanya jawab dengan kepala kurikulum, guru PAI dan para peserta didik secara langsung di Madrasah Aliyah. Hasil-hasil wawancara kemudian dituangkan dalam struktur ringkasan.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan(life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data melalui teknik ini. Teknik dokumentasi ini berupa foto dan dokumentasi kurikulum, dokumentasi pembelajaran. Dalam penelitian ini segala sesuatu yang peneliti butuhkan selama penelitian termasuk dalam dokumentasi, hal ini diperlukan dalam melengkapi prosedur wawancara.

G. Keabsahan Data

Pada penelitian ini validitas data diukur menggunakan validitas proses dan triangulasi data, validitas proses berhubungan langsung dengan guru tersebut. Guru akan mampu melaksanakan tindakan yang memiliki pemahaman yang memadai tentang alternatif tindakan yang ditentukan, selain itu validitas proses juga berhubungan dengan kemampuan seorang guru dalam proses pengumpulan data, seperti kemampuan observasi, kemampuan mendeskripsikan dan memetakan data yang terkumpul. Kemampuan ini dapat mempengaruhi dari proses dan kualitas penelitian.

Sedangkan triangulasi data dapat menjamin akurasi data dengan mengumpulkan tiga perspektif yang berbeda. Dalam penelitian ini dengan bantuan peserta didik, guru dan partisipan. Kemudian proses verifikasi data melalui tiga perspektif tersebut setidaknya dapat menjamin akurasi tersebut.

1. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain.
2. Triangulasi teknik dilakukan dengan menggunakan beragam teknik untuk mengungkap data yang dilakukan kepada sumber data.
3. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data pada waktu yang berbeda.³²

H. Teknik Analisis Data

³² Muhammad Ridho Ardianzyah, "Penerapan Variasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Ubung Kecamatan Jonggat," 2019.

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman reduksi data adalah proses memilih fokus, menyederhanakan, dan mentransformasikan data yang muncul dalam tulisan catatan lapangan atau transkripsi. Reduksi data terjadi terus menerus sepanjang penelitian. Sebagai hasil pengumpulan data reduksi data terjadi (menulis, ringkasan, koding, membuat cluster, membuat partisi, menulis memo). Pengurangan data atau proses yang tidak terpakai berlanjut selama dilapangan sampai akhir selesai. Reduksi data bukanlah sesuatu yang terpisah dari analisis.

Tetapi tahap ini adalah bagian dari analisis. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang mempertajam, memfokus, membuang, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga akhir kesimpulan yang di tarik dan diverifikasi. Dalam tahap ini, kualitatif dapat dikurangi dan diubah dalam berbagai cara : melalui seleksi, melalui ringkasan atau paraphrase, melalui yang dimasukkan dalam pola yang lebih besar dan sebagainya.

2. Display Data

Menurut Miles Huberman display data adalah langkah mengorganisasikan data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dengan mudah di buat kesimpulan. Display data membantu untuk memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu yang didasarkan pada pemahaman.

Data-data yang berupa tulisan tersebut disusun kembali secara baik dan akurat untuk dapat memperoleh kesimpulan yang valid sehingga lebih

memudahkan peneliti dalam memahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian yang singkat dan jelas.

3. Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari aktivitas data. Aktivitas ini dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola urutan dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan.

Disamping itu, kendati data telah disajikan bukan berarti proses analisis data sudah final, akan tetapi masih ada tahapan berikutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi yang merupakan pernyataan singkat sekaligus merupakan jawaban dari persoalan yang dikemukakan dengan ungkapan lain adalah hasil temuan penelitian ini betul-betul merupakan karya ilmiah yang mudah dipahami dan dicermati.³³

³³ Mumayizah, "Mengembangkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Eksperimen Di Taman Kanak-Kanak Kemala Sukarame Bandar Lampung," 2019, 5-10.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah MA Sunan Pandanaran

1. Sejarah berdirinya MA Sunan Pandanaran

Pesantren Sunan Pandanaran atau disingkat PPSPA didirikan oleh K.H. Mufid Masud dan istrinya Hj. Fararoh, putri Fararoh, mendirikan Pesantren Al-Munawwir Kranyak di Yogyakarta yaitu K.H.Munawwir. Pesantren ini, selain sebagai sarana dakwah, juga terfokus pada bidang Al-Qur'an, khususnya Tahfidh al-Qur'an, yang didirikan pada 17 Dzulhijjah 1395 H atau 20 Desember 1975 M. Program pendidikan yang dikenal dengan tahfidh al-Qur'an ini bertujuan untuk mengajarkan kepada masyarakat bagaimana cara menghafal dan menggunakan Al-Qur'an. Selain itu, program ini membantu peserta didik dalam menguasai ta'wil, tajwid, tafsir, dan penunjang lainnya yang terkait dengan Al-Qur'an. Mata pelajaran ini dapat diselesaikan dalam dua sampai tiga tahun, tergantung pada tingkat kecerdasan dan keterampilan santri.

Metode untuk menghafal adalah : pendekatan pribadi (tawajjuh antara peserta didik dan pengasuh ketika menitipkan hafalan) dan pendekatan sistem yang mencakup sistem badal (bimbingan kepada peserta didik dalam menghafal (loh-lohan)), sistem absensi, dan sistem hafalan. Sistem hafalan dan penilaian berkala (imtihan) adalah nama kedua metode ini.

Program pendidikan formal PPSPA yang meliputi TK melalui PT.TK/RA Sunan Pandanaran merupakan lembaga formal pertama yang dimiliki PPSPA setelah Huffadz dan Madrasah diniyah al-Quran. Jenjang pendidikannya adalah

Raudhatul Athfal Sunan Pandanaran (RASPA), Madrasah Ibtidaiyah Sunan Pandanaran (MISPA), Madrasah Tsanawiyah Sunan Pandanaran (MTSPA) , Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran (MASPA) , Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Pandanaran (STAISPA). Sejak didirikan pada tahun 2006, MISPA telah bekerja dengan giat untuk merencanakan generasi-generasi Al-Qur'an dari kecil. Dalam upaya meningkatkan pemahaman keagamaan melalui pesantren, terdapat dua kurikulum: kurikulum yang dikembangkan oleh Kementerian Agama dan kurikulum muatan lokal. Sama halnya dengan SMP, MTs Sunan Pandanaran merupakan madrasah setingkat SMP.

Di madrasah ini, peserta didik dapat memilih untuk mendapatkan pendidikan formal. Selain muatan lokal dari pesantren (kitab Kuning dan kitab Al-Qur'an), MTs SPA memasukkan kurikulum dari Kementerian Agama dan Kementerian Pendidikan Nasional. Tujuan MASPA adalah melahirkan generasi muslim yang berwawasan global yang luas, kualitas IMTAK dan IPTEK yang seimbang, serta kemandirian dalam segala bidang. Ada tiga konsentrasi belajar di MASPA diantaranya : Agama, IPS, dan IPA.

2. Visi dan Misi MA Sunan Pandanaran

Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran memiliki visi yang mandiri, berprestasi, cerdas dan kepribadian Al-Qur'an (Mata CendeQia). Berdasarkan visi tersebut, MASPA memiliki Misi sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan Pendidikan Kreatif dan Inovatif yang berbudaya Pesantren

- b. Menyelenggarakan Pendidikan Al-Qur'an yang berpaham Ahlus Sunnah Wal Jamaah
 - c. Mengembangkan Keterampilan Berbahasa
 - d. Mewujudkan Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi yang Terpadu
 - e. Menyelenggarakan Kegiatan Ibadah
3. Identitas MA Sunan Pandanaran

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran

NPSN : 20411892

NSS : 131234040010

Alamat : Jalan Kaliurang Km 12,5 Kelurahan Sadonoharjo,
Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Provinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta

Status : Swasta

Jenjang : SMA

Provinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Kecamatan : Ngaglik

Kode Pos : 55581

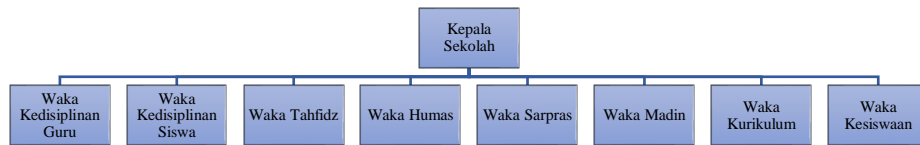
Telepon : (0274) 4543911

Situs : masunanpandanaran.sch.id

Jumlah Kelas : 28

Kepala Madrasah : Ili Rohili, M.Pd

4. Struktur Pengurus Organisasi Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran



5. Data Guru

| No | Pendidikan Guru | Jumlah |
|----|-----------------|-----------|
| 1 | D3 | 2 |
| 2 | S1 | 59 |
| 3 | S2 | 11 |
| | | 72 |

6. Data Peserta didik

| No | Kelas | Banyaknya | | Jumlah |
|----|---------|-----------|----|--------|
| | | P | L | |
| 1 | XII IPA | 40 | 25 | 65 |

7. Sarana dan Prasarana

| No | Fasilitas Sekolah | Kondisi |
|----|-------------------|---------|
| 1 | Ruang Kelas | Baik |
| 2 | Ruang Kecil | Baik |

| | | |
|----|---------------------------|------|
| 3 | Ruang Tata Usaha | Baik |
| 4 | Ruang Kepala Sekolah | Baik |
| 5 | Ruang BK | Baik |
| 6 | Ruang Laboratorium IPA | Baik |
| 7 | Ruang Studio | Baik |
| 8 | Perpustakaan | Baik |
| 9 | Ruang Guru | Baik |
| 10 | Laboratorium Komputer | Baik |
| 11 | Mushola | Baik |
| 12 | Halaman | Baik |
| 13 | Taman | Baik |
| 14 | Kamar Mandi Guru/Staff | Baik |
| 15 | Kamar Mandi Peserta didik | Baik |

8. Ekstrakurikuler

- a. Pramuka
- b. Silat
- c. Volly
- d. Badminton
- e. Futsal
- f. Bahasa Inggris
- g. Teknologi Informasi

B. Hasil dan Pembahasan

1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Heyzine Flipbooks Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelas XII IPA Pada Mata Pelajaran PAI di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta

Penelitian ini dilaksanakan sebagai bentuk keresahan terhadap kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PAI kelas XII IPA di MA Sunan Pandanaran yang masih tergolong sederhana dengan metode, strategi dan media pembelajaran yang kurang bervariasi, terbatasnya bahan dan sumber belajar yang dimiliki lain sebagainya. Hal ini mengakibatkan peserta didik menjadi cepat bosan dan mudah mengantuk dalam belajar meskipun menggunakan media pembelajaran yang terus digunakan setiap hari.

Peneliti menawarkan media pembelajaran yang baru untuk menarik respon dari peserta didik agar lebih semangat dan aktif dalam kegiatan belajar dengan tujuan meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik. Media pembelajaran tersebut adalah heyzine flipbooks, sebuah media yang menggunakan website. Dengan media ini, guru dapat menangkap dan mengevaluasi respon peserta didik dengan cepat dan akurat, sehingga membantu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Media heyzine flipbooks digunakan pada mata pelajaran PAI, pendidikan agama islam adalah pelajaran yang diberikan di sekolah-sekolah untuk mempelajari ajaran-ajaran Islam. Mata pelajaran ini memberikan

pemahaman tentang prinsip-prinsip dan nilai-nilai dasar agama Islam, serta cara mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran PAI, peserta didik akan mempelajari berbagai konsep dasar Islam seperti keimanan, akhlak, ibadah, serta sejarah perkembangan Islam. Selain itu, mata pelajaran PAI juga membahas berbagai persoalan sosial dan moral yang relevan dengan ajaran Islam seperti toleransi, perdamaian, dan keadilan khususnya dalam penelitian ini materi yang disampaikan tentang toleransi.

Pemilihan kelas XII sebagai kelas ujicoba dirasa sudah bisa/mampu dalam penggunaan media pembelajaran interaktif heyzine flipbooks.

Siklus dilakukan dengan 2 kali pada setiap kelas, dengan rincian perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

a. Siklus 1

Dalam siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2022 untuk setiap pertemuan dilakukan selama 2 x 40 menit. Pelaksanaan kegiatan siklus pertama mencakup perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

Sebelum melakukan ujicoba, peneliti merencanakan tentang apa saja yang dibutuhkan pada saat tindakan. Perencanaan dilakukan sebelum tindakan, dimulai dengan menyiapkan segala macam perangkat, materi dan media pembelajaran heyzine flipbooks untuk mendukung proses pembelajaran

yang berlangsung saat penelitian . Materi yang disiapkan berbentuk website dan disesuaikan dengan kelas. Pada siklus yang pertama , yang perlu direncanakan adalah :

- a) Menyusun RPP sesuai dengan kurikulum yang digunakan di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta.
- b) Menyiapkan bahan ajar yang akan dipaparkan pada siklus pertama kepada peserta didik.
- c) Menentukan metode dan strategi yang digunakan dalam penyampaian materi kepada peserta didik.
- d) Menyiapkan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran tercapai dengan maksimal.
- e) Menyiapkan tes ujicoba siklus 1.

2) Tindakan

Pada siklus pertama, media heyzine flipbooks digunakan kegiatan belajar mengajar dengan tujuan peserta didik dapat selalu aktif dan siap dalam belajar. Ujicoba dilaksanakan dengan estimasi waktu 2 jam pelajaran, yakni 80 menit waktu asli. Kegiatan pendahuluan dimulai dengan 10 menit awal dengan apersepsi yaitu dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut dengan materi yang akan dipelajari untuk tujuan membangun rasa keingintahuan peserta didik . Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti 50 menit kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media

pembelajaran heyzine flipbooks. Yang terakhir dilakukannya evaluasi dan observasi kepada peserta didik, evaluasi yang dilakukan dengan menanyakan secara langsung pendapat bagaimana pengalaman belajar dengan menggunakan heyzine flipbooks selama 20 menit.

| No | Kelas | Nama | Nilai |
|----|---------|-------------------------------------|-------|
| 1 | XII IPA | 207462 Afina Qurotul Aini | 100 |
| 2 | XII IPA | 207463 Aflah Husna Abista | 100 |
| 3 | XII IPA | 207468 Aisa Akira Naurah | 100 |
| 4 | XII IPA | 207469 Aisha Isnariyah | 100 |
| 5 | XII IPA | 207470 Alifa Tafrinjiyah | 100 |
| 6 | XII IPA | 207472 Alin Okdiyanti | 100 |
| 7 | XII IPA | 207474 Allya` Salsabila Winnyastuti | 100 |
| 9 | XII IPA | 207490 Asma` Fauziyyah | 100 |
| 10 | XII IPA | 207507 Desty Radiatus Salinas | 100 |
| 11 | XII IPA | 207518 Elsa Rahma Dhea | 100 |
| 12 | XII IPA | 207519 Eno Mayla Hanifia | 90 |
| 13 | XII IPA | 207534 Fiki Navilata Khusna | 90 |
| 14 | XII IPA | 207558 Jihan Rasyida Yasmin | 100 |
| 15 | XII IPA | 207561 Kamila Hanifa Alya Sifani | 100 |
| 16 | XII IPA | 207562 Kanzu Rufaida | 100 |
| 17 | XII IPA | 207568 Khofifah Indar Parawansa | 100 |
| 18 | XII IPA | 207573 Khusnul Fajriyah Ramadhani | 80 |
| 19 | XII IPA | 207577 Laela Amalia | 90 |
| 20 | XII IPA | 207584 Luluk Bariroh | 100 |
| 21 | XII IPA | 207585 Luluk Diva Saputri | 100 |
| 22 | XII IPA | 207587 Malika Husni Millatina | 100 |
| 23 | XII IPA | 207599 Nabila Warda Fitria | 100 |
| 24 | XII IPA | 207606 Nadila Syafitri | 100 |
| 25 | XII IPA | 207607 Nadiya Lu`lu` Permatasari | 100 |
| 26 | XII IPA | 207615 Najwa Faradibah M | 100 |
| 27 | XII IPA | 207618 Najwa Nisrina | 90 |
| 28 | XII IPA | 207627 Nelyn Agustina | 90 |
| 29 | XII IPA | 207631 Nisa Adila | 100 |
| 30 | XII IPA | 207645 Prazna Paramita Azahra | 100 |
| 31 | XII IPA | 207653 Revalina Cahya Ramadhani | 100 |

| | | | |
|----|---------|-------------------------------|-----|
| 32 | XII IPA | 207664 Safira Nasywa Oktavia | 100 |
| 33 | XII IPA | 207676 Siti Fatimah | 100 |
| 34 | XII IPA | 207679 Siti Rodina | 100 |
| 35 | XII IPA | 207686 Tika Dwi Agustin | 80 |
| 36 | XII IPA | 207693 Unaiza Nafta Lima Haka | 100 |
| 37 | XII IPA | 207699 Wirda Nailal Amani | 100 |
| 38 | XII IPA | 207705 Zulfa Wildatus Saumi | 90 |

Uji coba pertama pada kelas XII IPA dari jumlah soal 10 yang diberikan kepada 38 peserta didik. Memperoleh hasil yang cukup baik 97,36 % dengan rincian sebagai berikut :

Pada hasil tersebut rata-rata peserta didik dapat mengerjakan minimal 8 butir soal dengan jawaban yang benar, hal ini dapat diasumsikan bahwa dengan menggunakan heyzine flipbooks tingkat pemahaman saat belajar materi yang disampaikan dapat dikatakan berhasil.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam dan akurat tentang masalah yang dihadapi di kelas, sehingga dapat diambil tindakan yang tepat untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik. Disetiap ujicoba siklus dilakukan pengamatan yang meliputi dengan observasi, dokumentasi dan wawancara. Wawancara dilaksanakan untuk mengetahui pemanfaatan media dan pengetahuan tentang media heyzine flipbooks pada walikelas. Walikelas mengatakan:

“Media pembelajaran apapun tujuan utamanya jelas kita merangsang kemampuan kognitif dari siswa sehingga media pembelajaran flipbook juga mampu meningkatkan kemampuan kognitif karena ada visual yang dapat dilihat oleh siswa, tidak hanya sebatas audio atau ceramah dari guru melainkan ada visual yang mungkin lebih berwarna lebih bervariasi sehingga anak-anak secara tidak langsung dapat terangsang kemampuan kognitifnya sehingga dapat memahami materi yang disampaikan lebih mudah.”³⁴

Bahwa menggunakan media pembelajaran tergantung pada materi pelajaran dan ketersediaan fasilitas sekolah. Alasan yang diutarakan adalah agar peserta didik mencoba hal baru.

Hal ini juga diungkapkan oleh peserta didik bahwa media heyzine flipbooks ini meningkatkan kemampuan kognitif dalam memahami materi yang diajarkan.

“Bagus, karena kita lebih tahu. Kita juga tahu bahwa bikin slide show tidak harus bikin ppt tapi pakai heyzine flipbooks untuk diterapkan di perguruan tinggi. Dan memudahkan kita dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru.”³⁵

4) Refleksi

Tindakan refleksi melibatkan evaluasi terhadap praktik pengajaran yang telah dilakukan, mempertimbangkan hasil dan mengidentifikasi strategi perbaikan. Tujuannya untuk membantu pengajar dalam mengembangkan keahlian dan meningkatkan kualitas pengajaran. Penelitian ini berfokus pada peningkatan kognitif menggunakan media pembelajaran heyzine flipbooks, hasil temuan dari ujicoba pertama

³⁴ Hasil wawancara dengan guru Alfian Husni, 13 Februari 2023.

³⁵ Hasil wawancara dan observasi Alifa, 13 Februari 2023.

menggunakan heyzine flipbooks pada kelas XII IPA menghasilkan skor rata-rata 97,36%.

b. Siklus 2

Dalam siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2022 untuk setiap pertemuan dilakukan selama 2 x 40 menit. Pelaksanaan kegiatan siklus kedua mencakup perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

Sebelum melakukan ujicoba, peneliti merencanakan tentang apa saja yang dibutuhkan pada saat tindakan. Perencanaan dilakukan sebelum tindakan, dimulai dengan menyiapkan segala macam perangkat, materi dan media pembelajaran heyzine flipbooks untuk mendukung proses pembelajaran yang berlangsung saat penelitian. Materi yang disiapkan berbentuk website dan disesuaikan dengan kelas. Pada siklus yang pertama, yang perlu direncanakan adalah :

- a) Menyusun RPP sesuai dengan kurikulum yang digunakan di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran Yogyakarta.
- b) Menyiapkan bahan ajar yang akan dipaparkan pada siklus pertama kepada peserta didik.
- f) Menentukan metode dan strategi yang digunakan dalam penyampaian materi kepada peserta didik.

- g) Menyiapkan media pembelajaran untuk mendukung proses pembelajaran tercapai dengan maksimal.
- h) Menyiapkan tes ujicoba siklus 2.

2) Tindakan

Pada siklus kedua, media heyzine flipbooks digunakan kegiatan belajar mengajar dengan tujuan peserta didik dapat selalu aktif dan siap dalam belajar. Ujicoba dilaksanakan dengan estimasi waktu 2 jam pelajaran, yakni 80 menit waktu asli. Kegiatan pendahuluan dimulai dengan 10 menit awal dengan apersepsi yaitu dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang menyangkut dengan materi yang akan dipelajari untuk tujuan membangun rasa keingintahuan peserta didik . Kemudian dilanjutkan dengan kegiatan inti 50 menit kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran heyzine flipbooks. Yang terakhir dilakukannya evaluasi dan observasi kepada peserta didik, evaluasi yang dilakukan dengan menanyakan secara langsung pendapat bagaimana pengalaman belajar dengan menggunakan heyzine flipbooks selama 20 menit.

| No | Kelas | Nama | Nilai |
|----|---------|---------------------------|-------|
| 1 | XII IPA | 207462 Afina Qurotul Aini | 100 |
| 2 | XII IPA | 207463 Aflah Husna Abista | 100 |
| 3 | XII IPA | 207468 Aisa Akira Naurah | 100 |
| 4 | XII IPA | 207469 Aisha Isnariyah | 100 |

| | | | |
|----|---------|-------------------------------------|-----|
| 5 | XII IPA | 207470 Alifa Tafrinjiyah | 100 |
| 6 | XII IPA | 207472 Alin Okdiyanti | 100 |
| 7 | XII IPA | 207474 Allya` Salsabila Winnyastuti | 100 |
| 9 | XII IPA | 207490 Asma` Fauziyyah | 100 |
| 10 | XII IPA | 207507 Desty Radiatus Salinas | 100 |
| 11 | XII IPA | 207518 Elsa Rahma Dhea | 100 |
| 12 | XII IPA | 207519 Eno Mayla Hanifia | 100 |
| 13 | XII IPA | 207534 Fiki Navilata Khusna | 100 |
| 14 | XII IPA | 207558 Jihan Rasyida Yasmin | 100 |
| 15 | XII IPA | 207561 Kamila Hanifa Alya Sifani | 100 |
| 16 | XII IPA | 207562 Kanzu Rufaida | 100 |
| 17 | XII IPA | 207568 Khofifah Indar Parawansa | 100 |
| 18 | XII IPA | 207573 Khusnul Fajriyah Ramadhani | 90 |
| 19 | XII IPA | 207577 Laela Amalia | 100 |
| 20 | XII IPA | 207584 Luluk Bariroh | 100 |
| 21 | XII IPA | 207585 Luluk Diva Saputri | 100 |
| 22 | XII IPA | 207587 Malika Husni Millatina | 100 |
| 23 | XII IPA | 207599 Nabila Warda Fitria | 100 |
| 24 | XII IPA | 207606 Nadila Syafitri | 100 |
| 25 | XII IPA | 207607 Nadiya Lu`lu` Permatasari | 100 |
| 26 | XII IPA | 207615 Najwa Faradibah M | 100 |
| 27 | XII IPA | 207618 Najwa Nisrina | 100 |
| 28 | XII IPA | 207627 Nelyn Agustina | 100 |
| 29 | XII IPA | 207631 Nisa Adila | 100 |
| 30 | XII IPA | 207645 Prazna Paramita Azahra | 100 |
| 31 | XII IPA | 207653 Revalina Cahya Ramadhani | 100 |
| 32 | XII IPA | 207664 Safira Nasywa Oktavia | 100 |
| 33 | XII IPA | 207676 Siti Fatimah | 100 |
| 34 | XII IPA | 207679 Siti Rodina | 100 |
| 35 | XII IPA | 207686 Tika Dwi Agustin | 100 |
| 36 | XII IPA | 207693 Unaiza Nafta Lima Haka | 100 |
| 37 | XII IPA | 207699 Wirda Nailal Amani | 100 |
| 38 | XII IPA | 207705 Zulfa Wildatus Saumi | 100 |

Uji coba kedua pada kelas XII IPA dari jumlah soal 10 yang diberikan kepada 38 peserta didik. Memperoleh hasil yang baik 99,73 % dengan rincian sebagai berikut :

Pada hasil tersebut rata- rata peserta didik dapat mengerjakan minimal 9 butir soal dengan jawaban yang benar, hal ini dapat diasumsikan bahwa dengan menggunakan heyzine flipbooks tingkat pemahaman saat belajar materi yang disampaikan dapat dikatakan berhasil.

3) Pengamatan

Dalam siklus kedua ini diberikan waktu selama 2 jam pelajaran dengan durasi 80 menit. Dari hasil observasi secara langsung yang telah dilakukan oleh peneliti pada kegiatan belajar mengajar siklus 2 dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis heyzine flipbooks dalam meningkatkan kemampuan kognitif terlihat menghasilkan hasil yang lebih baik dari segi keaktifan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran baik itu secara individu maupun kelompok dan adanya peningkatan dalam perolehan nilai yang lebih baik dalam menjawab soal – soal evaluasi yang diberikan oleh peneliti. Hal ini selaras dengan wawancara peserta didik :

“Iya sangat bermanfaat karena dengan menggunakan media ini saya pribadi tidak mudah bosan, dan desainnya yang menarik perhatian juga jadi kita lebih fokus lagi dalam proses pembelajarannya, dikarenakan design yang bagus, design yang menarik, design yang berwarna jadi tidak mudah bosan dan sangat berinteraksi antara peserta didik dan guru. Selain itu kita jadi gampang kalau mau mencari file tidak hilang dan

jadi satu. Menggunakan ini juga dapat menambah nilai jadi bagus.”³⁶

4) Refleksi

Tindakan refleksi melibatkan evaluasi terhadap praktik pengajaran yang telah dilakukan, mempertimbangkan hasil dan mengidentifikasi strategi perbaikan. Tujuannya untuk membantu pengajar dalam mengembangkan keahlian dan meningkatkan kualitas pengajaran. Penelitian ini berfokus pada peningkatan kognitif menggunakan media pembelajaran heyzine flipbooks , hasil temuan dari ujicoba kedua menggunakan heyzine flipbooks pada kelas XII IPA menghasilkan skor rata-rata 99,73%.

2. Hasil Pemanfaatan Media Pembelajaran Heyzine Flipbooks Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelas XII IPA Pada Mata Pelajaran PAI di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta

Pada pembelajaran PAI, khususnya pada materi toleransi dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran flipbooks dan data dari dokumentasi kurikulum yang dimiliki oleh MA Sunan Pandanaran Yogyakarta ada beberapa tujuan pembelajaran yang berkaitan dengan ranah kognitif, diantaranya :³⁷

³⁶ Hasil wawancara dengan Allya, pada tanggal 13 Februari 2023.

³⁷ Hasil dokumentasi 13 Februari 2023

- 1) Siswa mampu memahami dan mempraktikkan toleransi sesama muslim dengan baik dan benar.

Pentingnya peserta didik dalam memahami dan mempraktekan toleransi sesama muslim adalah hal perlu diperhatikan dan dikembangkan. Terutama pada peserta didik MA Sunan Pandanaran Yogyakarta kelas XII IPA pada mata pelajaran PAI. Mengingat bahwa dalam kehidupan sehari-hari interaksi sosial tidak bisa terlepas begitu saja. Perbedaan pendapat akan sering dijumpai, apalagi di Indonesia merupakan negara yang beragama. Jika yang beragama masih banyak perbedaan apalagi yang sesama agama.

Dengan hal tersebut peserta didik tidak hanya butuh untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru, namun bagaimana peserta didik juga dapat mempraktikkan nilai-nilai yang terkandung dari toleransi sesama muslim dengan baik dan benar. Mengingat dalam agama islam terutama pendidikan agama islam akhlak menjadi salah satu poin yang menonjol untuk diajarkan dan dipraktikkan kepada peserta didik.

Merangkum dari karakteristik pendidikan agama islam sendiri memuat tentang, akidah, syariah, akhlak. Akidah merupakan penjabaran dari konsep keimanan, sedangkan syariah adalah perpanjangan dari dasar islam. Dan akhlak adalah sesuatu yang lebih condong pada moral, bahkan status akhlak itu diatas ilmu, karena orang berilmu belum tentu

berakhlak, namun jelas orang yang berakhlak pasti mempunyai ilmu. Oleh sebab itu toleransi sesama muslim perlu diperhatikan dengan baik.

Dengan hal tersebut bagaimana guru dapat menanamkan nilai akidah pada peserta didik kelas XII IPA MA Sunan Pandanaran Yogyakarta agar konsep keimanan yang ditanamkan kepada peserta didik dapat tertanam kuat dan juga bisa memberikan contoh kepada orang-orang yang berinteraksi dengannya. Melalui pembelajaran yang digunakan melalui media heyzine flipbooks guru dapat menampilkan ilustrasi dari konsep toleransi yang didapat dari animasi-animasi ataupun grafik yang ditayangkan atau dibuat di media tersebut.

Sedangkan merangkap pada konsep syariah guru memberikan inovasi melalui media flipbooks dengan cara memberikan materi berupa ilustrasi dari film yang berfokus kepada ibadah dan muamalah. Bagaimana cara peserta didik menghargai perbedaan pendapat yang ada pada aliran-aliran Islam. Dan bagaimana mengatasi jika ada war antar aliran dalam Islam.

Kemudian yang ketiga adalah penanaman akhlak kepada peserta didik adalah dengan cara mempraktikkan langsung dari apa yang sudah didengar dan diperhatikan melalui pembelajaran media heyzine flipbooks. Dengan hal tersebut adanya pola interaksi dari guru kepada peserta didiknya menjadikan contoh untuk dapat dipraktikkan secara langsung di kelas.

Oleh sebab itu memahami dan mempraktekan dua hal sekaligus merupakan hal yang tidak mudah dilakukan secara bersamaan, dari konsep memahami dan mempraktikan sebuah teori yang dibangun, apalagi perihal tentang pembelajaran yang diaplikasikan secara langsung dengan hal tersebut hal yang pertama perlu diketahui adalah dengan memahami dari segi kemampuan kognitif . Manusia selayaknya memiliki tahapan-tahapan dalam berpikir. Sama halnya dengan kognitif yang pernah disinggung sebelumnya bahwa kemampuan kognitif itu merupakan sesuatu yang condong pada penalaran atau pemahaman. Oleh hal tersebut kemampuan otak dalam mengolah informasi lebih diutamakan agar, sistem yang mempengaruhi pembelajaran tersebut dapat terkoneksi dengan baik.

Hal ini juga diungkapkan saat wawancara oleh Bapak Alfian yang mengatakan bahwa dalam hasil pemanfaatan media flipbooks ini sebagai berikut :

“Karena peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan tidak lepas dari ranah kognitifnya. Bagaimana peserta didik bisa mempraktikkan atau mengajarkan kepada yang lain kalau di awal belum paham betul tentang materi yang disampaikan sehingga ranah kognitif sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Karena paling awal kognitif ini daripada ranah- ranah yang lain.”³⁸

Dapat dipahami bahwa, berdasarkan wawancara tersebut dan diperkuat dengan hasil observasi yaitu, kemampuan kognitif pada peserta didik MA Sunan Pandanaran Yogyakarta berpengaruh kepada proses

³⁸ Hasil wawancara guru pada tanggal 22 Februari 2023

pembelajarannya. Dengan hal tersebut inovasi dari proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media heyzine flipbooks menjadi salah satu solusi agar kemampuan kognitif peserta didik MA Sunan Pandanaran Yogyakarta dapat berhasil meraih tujuan pembelajaran.



Observasi Kegiatan Mengajar Sebelum Diberlakukannya Pembelajaran Heyzine Flipbooks.³⁹



Kegiatan Mengajar Setelah Memanfaatkan Pembelajaran Melalui Media Heyzine Flipbooks.⁴⁰

³⁹ Data Observasi pada tanggal 11 Februari 2023

⁴⁰ Hasil observasi dan dokumentasi dalam memanfaatkan media pembelajaran heyzine flipbooks pada tanggal 13 Februari 2023

Berdasarkan gambar diatas dapat dikatakan jelas, sebelum diperlakunya pembelajaran heyzine flipbooks, peserta didik yang sedang diajarkan oleh guru, tidak sepenuhnya memperhatikan dengan jelas apa yang disampaikan oleh guru. Oleh sebab itu perubahan demi perubahan yang dilakukan oleh guru setelah melalui pembelajaran heyzine flipbooks kepada peserta didik dapat tercapai dengan baik.

Sedangkan berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dengan guru PAI di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta diperoleh informasi bahwa di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta tersebut memiliki sarana penunjang pendidik namun belum dimanfaatkan secara optimal oleh pendidik serta keadaan peserta didik banyak peserta didik yang tidak memperhatikan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Hal ini karena model pembelajaran yang digunakan bersifat konvesional. Pembelajaran konvesional ini menggunakan metode ceramah, hanya guru yang berperan aktif pada proses pembelajaran sehingga peserta didik merasa bosan dan jenuh saat proses pembelajaran.⁴¹

Hal ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Gunawan, menyatakan bahwa, modul elektronik yang bersifat interaktif akan melibatkan tampilan audio visual, sound, movie dan lainnya serta

⁴¹ Hasil observasi pada tanggal 13 Februari 2023

program yang dipakainya untuk mudah dipahami sehingga dapat dijadikan media pembelajaran yang baik.⁴²

Kemudian jika merangkum pada alur-alur kognitif akan ada tahapannya. Yang mana pertama adalah pada umur 11 sampai dewasa. Bahwa peserta didik pada tahap ini sudah mampu melakukan penalaran dengan menggunakan hal-hal yang abstrak dan menggunakan logika. Penalaran itu terjadi dalam struktur kognitifnya telah mampu hanya dengan menggunakan simbol-simbol, ide atau generalisasi dan abstraksi. Sehingga dengan hal tersebut agar peserta didik dapat menyerap, memahami dan sekaligus mempraktikkan toleransi sesama muslim dengan baik dan benar yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *heyzone flipbooks*.

2) Siswa mampu memahami dan mempraktekkan toleransi antar umat beragama dengan baik dan benar.

Islam mengajarkan kepada umatnya untuk menghargai dan menghormati sesama manusia. Begitu halnya dengan toleransi antar umat beragama. Mengingat di Indonesia sendiri setidaknya sudah ada lima agama yang diakui oleh negara. Dengan hal tersebut Islam yang merupakan salah satu agama terbanyak di Indonesia menjadi hal yang perlu diperhatikan kepada generasi penerus bangsa untuk memahami dan mempraktikkan toleransi antar umat beragama dengan baik dan benar.

⁴² Dony Sugianto et al., "Modul Virtual: Multimedia Flipbook Dasar Teknik Digital," *Innovation of Vocational Technology Education* 9, no. 2 (2017): 101–16, <https://doi.org/10.17509/invotec.v9i2.4860>.

Sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam sikap toleransi antar umat beragama dapat diaplikasikan oleh peserta didik kelas XII IPA MA Sunan Pandanaran Yogyakarta dalam mata pelajaran PAI pada materi toleransi, dengan hal ini bukan hanya digunakan untuk sekedar bahan teori namun juga sebagai salah satu nilai dari toleransi antar umat beragama. Dalam hal ini sesuai dengan salah satu karakteristik dari PAI yaitu akhlak.

Dengan hal tersebut peserta didik yang ikut ambil bagian dari proses belajar dengan menggunakan media pembelajaran heyzine flipbooks ikut mengalami perubahan pola dalam belajar. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh susanto yang menilai kemampuan kognitif adalah kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam menghubungkan dan menilai serta mempertimbangkan peristiwa atau kejadian. Dengan hal tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, proses kognitif itu berhubungan dengan tingkat kecerdasan seseorang yang ditandai dengan minat yang sesuai dengan bakatnya.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh guru PAI MA Sunan Pandanaran Yogyakarta, mengenai hasil pemanfaatan media belajar flipbooks dapat meningkatkan kemampuan kognitif. Beliau mengatakan sebagai berikut :

“Karena ranah kognitif mencakup kegiatan mental (otak) yaitu kemampuan yang dimiliki oleh seorang peserta didik yang mencakup menghafal (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4),

mengevaluasi (C5), dan membuat (C6). Ranah kognitif juga dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.”⁴³

Dari hasil wawancara di atas, bahwa usaha peningkatan kemampuan kognitif peserta didik memahami materi toleransi dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, bervariasi dan mudah digunakan serta menyenangkan bagi peserta didik. Dan pernyataan ini dikuatkan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dimana peserta didik yang belajar senang dan mudah interaktif dengan guru melalui media pembelajaran heyzine flipbooks.⁴⁴



Penggunaan media heyzine dalam memahami toleransi umat beragama.⁴⁵

Hal ini juga dikemukakan oleh Yohanes bahwa penggunaan media Flipbooks selain sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran,

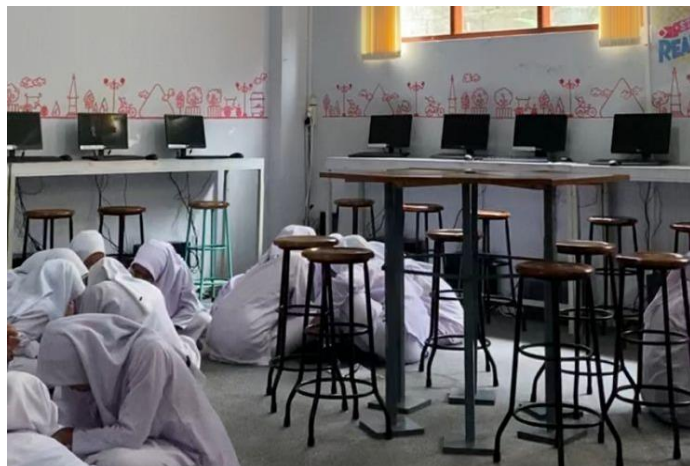
⁴³ Hasil wawancara guru pada tanggal 22 Februari 2023

⁴⁴ Hasil wawancara dan observasi, tanggal 13 Februari 2023.

⁴⁵ Dokumentasi proses pembelajaran menggunakan media heyzine flipbooks dalam memahami toleransi umat beragama pada tanggal 13 Februari 2023

juga dapat memberikan perubahan pada diri siswa.⁴⁶ Sedangkan menurut Gunadharna bahwa modul elektronik juga dapat digunakan dimana saja, sehingga lebih praktis untuk dibawa kemana saja. Karena merupakan penggabungan dari media cetak dan komputer, maka modul elektronik dapat menyajikan informasi secara terstruktur, menarik serta memiliki tingkat interaktifitas yang tinggi.⁴⁷

Perubahan dalam alat bantu peserta didik ini menambah pemahaman toleransi umat beragama maka akan semakin tinggi pula nilai yang akan dimiliki peserta didik. Dilihat dari penanaman akhlakunya, muamalah, dan syariah dalam sehari-harinya. Sehingga peserta didik yang menjadi objek dalam penelitian ini ikut merasakan bahwa pentingnya toleransi umat beragama. Karena bukan untuk diri sendiri saja namun juga berdampak pada generasi selanjutnya yang akan membawa perubahan bangsa.



⁴⁶ Yohanes Andri, Syamswisna, and Yeni Laili Fitri, “Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Siswa Sistem Gerak Manusia Di SMP,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2016, 1–9.

⁴⁷ Reni Samiasih, Sulton, and Henry Praherdhiono, “Pengembangan E-Modul Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pokok Bahasan Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya,” *Edcomtech 2*, no. 2 (2013): 119–24.

Diskusi peserta didik dalam upaya guna memahami dan mempraktikkan toleransi antar sesama beragama, umat beragama dan toleransi dalam masyarakat.⁴⁸

Semakin peserta didik berlatih dan berdiskusi semakin paham pula pelajaran yang masuk. Dipadukan dengan pemanfaatan dari perangkat lunak flipbooks yaitu dapat mengubah tampilan file PDF menjadi lebih menarik seperti layaknya sebuah buku, ataupun file PDF menjadi seperti sebuah majalah, majalah digital, heyzine flipbooks , katalog perusahaan, katalog digital dan lain-lain.

- 3) Siswa mampu memahami dan mempraktekkan toleransi di masyarakat dengan baik dan benar.

Dalam kehidupan masyarakat peserta didik diajarkan untuk dapat memahami apa yang terjadi dalam interaksinya yang terjadi perihal bagaimana mempunyai sikap untuk toleransi di dalam masyarakat. Poin terpenting dalam masyarakat adalah bagaimana seseorang dapat menyesuaikan diri dalam lingkungannya. Karena di dalam masyarakat itu latar belakang orang mulai dari budaya, agama, tradisi yang tersimpan dalam ciri khas individu itu berbeda-beda.

Perbedaan tersebut tidak menjadikan penghalang antar masyarakat untuk saling ,menghargai dan menghormati satu sama lainnya. Tanpa memandang perbedaan latar belakang masing-masing

⁴⁸ Hasil observasi dan dokumentasi peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media heyzine flipbooks pada tanggal 11 Februari 2023

individu yang berada dalam lingkup masyarakat. Dengan hal tersebut peserta didik jika sudah masuk ke ranah masyarakat, tidak hanya toleransi pada antar umat beragama saja, namun semua aspek yang melatarbelakangi perbedaan masing-masing individu dalam masyarakat, dari mulai kebudayaan, tradisi dan lain-lainnya.

Dengan menggunakan pembelajaran media heyzine flipbooks peserta didik diarahkan untuk memahami dan mempraktikan makna dari sebuah toleransi itu seperti apa, melalui konsep-konsep yang telah disajikan dalam karakteristik dari pelajaran pendidikan agama islam. Yang memuat tentang akhlak, akidah, dan syariat yang harus dijalankan. Agar peserta dapat belajar dan lebih bijak terkait perbedaan yang beredar di tengah masyarakat.

Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Ramdania bahwa penggunaan media Flipbooks dapat meningkatkan berfikir kreatif siswa dan juga dapat mempengaruhi prestasi atau hasil belajar siswa.⁴⁹ Sedangkan menurut Sugianto menyatakan bahwa e-modul berbasis flipbooks maker mendapatkan penilaian positif dikarenakan materi pembelajaran menjadi sangat mudah dipahami oleh siswa, selain itu, pengoperasian modul tersebut sangat mudah, unsur music dan animasi dinilai dapat meningkatkan motivasi, minat, dan aktivitas belajar para peserta didik.⁵⁰

⁴⁹ Mulyadi, Wahyuni, and Handayani, "Pengembangan Media Flash Flipbook Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Di Smp."

⁵⁰ Sugianto et al., "Modul Virtual: Multimedia Flipbook Dasar Teknik Digital."



Peserta didik kelas XII IPA MA Sunan Pandanaran dalam belajar menggunakan media heyzine flipbooks.⁵¹

Dengan hal ini peserta didik yang belajar pada materi tentang toleransi digerakkan dengan sesuatu yang menarik melalui konsep pembelajaran heyzine flipbook agar kemampuan kognitifnya berkembang dan dapat berpikir secara kreatif serta dapat memahami dan juga mempraktikkan tentang cara agar toleransi sesama muslim, toleransi antar umat beragama dan toleransi dalam masyarakat dapat tercapai dengan baik dan benar.

Kemudian berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta ditemukan suatu fakta bahwa dalam proses pembelajarannya belum menggunakan media heyzine flipbooks sebagai media penunjang keberhasilan tujuan belajar

⁵¹ Dokumentasi peserta didik dalam menggunakan media heyzine flipbooks pada tanggal 12 Februari 2023

peserta didik, terkhusus di kelas XII IPA MA Sunan Pandanaran Yogyakarta. Media tersebut belum digunakan dilatar belakangi oleh pengamatan peneliti bahwa sebelum menggunakan media tersebut peserta didik kelas XII IPA MA Sunan Pandanaran Yogyakarta kurang kondusif dan kurang konsentrasi pada saat menerima materi yang diajarkan oleh guru melalui metode ceramah dan menggunakan media seadanya, dengan hal tersebut diharapkan dengan menggunakan media heyzine flipbook peserta didik mampu memahami toleransi dalam masyarakat lain.⁵²

Setelah menggunakan media heyzine flipbook di kelas kelas XII IPA MA Sunan Pandanaran Yogyakarta dapat terlihat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajarannya. Hal itu terlihat dari hasil belajar yang diperoleh peserta didik yang semakin membaik.⁵³

Hal ini selaras dengan teori yang dikemukakan oleh Warsita bahwa pada kegiatan pembelajaran hendaknya komunikasi atau interaksi antara guru dan siswa perlu ditingkatkan agar dapat merangsang kemampuan berpikir siswa yang diharapkan, media Flipbook yang digunakan dapat berupa gabungan teks, animasi, video, suara dan lain sebagainya sehingga memberikan stimulus audio dan visual yang akan meningkatkan daya ingat siswa. Media audiovisual mempunyai potensi yang tinggi dalam penyampaian pesan, 70% lebih efektif, menarik minat

⁵² Hasil observasi pada tanggal 13 Februari 2023

⁵³ Hasil observasi 13 Februari 2023

dan perhatian siswa untuk menyampaikan informasi, hiburan dan Pendidikan.⁵⁴

Terlebih lagi usia-usia dari sekolah menengah atas merupakan usia menuju kedewasaan, dimana peserta didik nantinya dipersiapkan untuk menghadapi tahapan-tahapan baru dari usia yang lebih matang. Sehingga persiapan dan bekal dari penanaman akhlak, akidah dan syariah perlu ditekankan dan diperhatikan oleh guru. Perkembangan usia saat ini merupakan kesempatan emas untuk peserta didik menggali kemampuannya sendiri melalui pembelajaran-pembelajaran yang dapat merangsang berpikir anak lebih kreatif.

Daftar Nilai Peserta Didik setelah Menggunakan Media Heyzine

Flipbooks

| No | Nilai | Jumlah |
|----|-------|--------|
| 1 | <80 | 0 |
| 2 | >80 | 38 |

Hasil nilai peserta didik menggunakan media heyzine flipbooks.⁵⁵

Sebelum diberlakukannya pembelajaran melalui media heyzine flipbook peserta didik hanya mendengarkan, melihat dan mengikuti setiap intruksi dari guru. Akibatnya, sebagian dari 38 peserta didik kelas

⁵⁴ Mulyadi, Wahyuni, and Handayani, "Pengembangan Media Flash Flipbook Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Di Smp."

⁵⁵ Data hasil peserta didik setelah menggunakan pembelajaran media heyzine flipbook pada tanggal 13 Februari 2023

kelas XII IPA MA Sunan Pandanaran Yogyakarta bermain-main yang pada akhirnya akan mempengaruhi konsentrasi belajar peserta didik yang mengakibatkan penurunan dalam belajar peserta didik

Jika dilihat dari daftar nilai diatas dapat dipahami bahwa ada peningkatan yang diraih oleh peserta didik, melalui pembelajaran heyzine flipbook bukan hanya menampilkan materi yang menarik saja untuk peserta didik, namun isi dan pengajaran yang disajikan melalui tampilan-tampilan yang diperlihatkan harus dapat mengubah persepsi peserta didik tentang belajar yang menyenangkan dan mengasyikan sekaligus penyampaian yang dapat dipahami oleh peserta didik kelas XII IPA MA Sunan Pandanaran Yogyakarta dapat tercapai dengan maksimal.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan media pembelajaran heyzine flipbook dalam pembelajaran PAI pada peserta didik kelas XII IPA di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta dengan menggunakan 4 tahapan meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi dalam proses pembelajaran. Dengan menyusun RPP agar berjalannya suatu pembelajaran dengan maksimal, mempersiapkan media yang digunakan saat penyampaian materi, menyiapkan sarana dan prasarana untuk menjelaskan tentang toleransi, kegiatan belajar ini dilakukan 2 siklus bahwa terdapat peningkatan hasil yang diperoleh dari siklus pertama dan kedua sehingga dengan pemanfaatan flipbooks ini materi yang disampaikan mudah dipahami.

Selanjutnya adalah hasil dari pemanfaatan media pembelajaran heyzine flipbooks dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik kelas XII IPA pada mata pembelajaran PAI di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta, peneliti menguraikan setidaknya ada tiga poin dalam mencapai tujuan hasil pemanfaatan, ketiga poin tersebut adalah siswa mampu memahami dan mempraktikkan toleransi sesama muslim dengan baik dan benar, dan yang kedua adalah siswa mampu memahami dan mempraktekkan toleransi antar umat beragama dengan baik dan benar, dan yang terakhir adalah siswa mampu memahami dan mempraktekan toleransi di masyarakat dengan baik dan benar. Dari ketiga poin tersebut terbukti bahwa guru yang menerapkan media heyzine dalam pembelajaran PAI di MA Sunan Pandanaran kelas XII IPA mengalami peningkatan dalam belajar, hal ini

karena sistem yang digunakan berbeda dengan sebelumnya yang menggunakan sistem ceramah. Dengan menggunakan media heyzine flipbooks peserta didik dapat melihat, mengamati, serta memahami dengan tampilan-tampilan yang menarik yang disediakan untuk mendorong pembelajarannya. Hal ini juga terlihat bahwa dengan menggunakan media heyzine flipbooks kemampuan berfikir peserta didik meningkat dan mempengaruhi hasil belajar peserta didik yang semakin baik.

B. Saran

Media pembelajaran di sekolah membutuhkan beberapa metode yang inovatif untuk mengembangkan minat peserta didik dalam belajar, terutama di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta. sehingga dalam hal ini guru perlu memberikan inovasi pembelajaran pada peserta didik sehingga tidak hanya memberikan materi saja secara teori, tapi bagaimana peserta didik mampu menerima materi yang disampaikan. Untuk itu pemanfaatan media pembelajaran heyzine merupakan salah satu solusi untuk dapat meningkatkan kemampuan kognitif pada peserta didik MA Sunan Pandanaran khususnya kelas XII IPA pada materi pembelajaran PAI khususnya tentang pelajaran toleransi.

Penerapan pembelajaran melalui media heyzine flipbook pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bab tentang toleransi yang diaplikasikan kepada peserta didik MA Sunan Pandanaran kelas XII IPA mendapatkan hasil yang baik, dimana terjadi peningkatan pada penilaian yang dilakukan kepada peserta didik melalui pembagian-pembagian yang menjadi karakteristik Pendidikan Agama islam yaitu tentang, Akidah, syariah dan ahlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri, Yohanes, Syamswisna, and Yeni Laili Fitri. "Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Berbantuan Media Flipbook Terhadap Hasil Belajar Siswa Sistem Gerak Manusia Di SMP." *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 2016, 1–9.
- Annisa Amalia Ramadhani. "Pengembangan Media Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Materi Mengutamakan Kejujuran Dan Menegakan Keadilan Kelas VIII Di SMP," 2022.
- Asep Nurjaman, S.P.I.M.P. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Implementasi Desain Pembelajaran "Assure."* Penerbit Adab, 2021.
- Auliyah, Jannatul. "Pengembangan Media Pembelajaran Tematik Berbasis Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Tema 3 Subtema 3 'Ayo Cinta Lingkungan' Kelas Iv Sekolah Dasar." *Repository.Usd.Ac.Id*, 2021.
https://repository.usd.ac.id/39484/2/171134206_full.pdf.
- Erawati, Ni Ketut, Ni Kadek Rini Purwati, and I Dewa Ayu Putri Diah Saraswati. "Pengembangan E-Modul Logika Matematika Dengan Heyzine Untuk Menunjang Pembelajaran Di SMK." *Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (2022): 71–80.
- Firmansyah, Iman, Mokh. "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar Dan Fungsi." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (2019): 79–90.
- Isran Rasyid Karo-Karo S, Rohani. "Manfaat Media Dalam Pembelajaran." *AXIOM: Vol. VII, No. 1, Januari –Juni 2018, P-ISSN : 2087 –8249, E-ISSN: 2580 –0450*, 1386, 91–96.
- Khotimah, Husnul. "Pengembangan E-Modul Al-Qur'an Hadis Tentang Hakikat Penciptaan Manusia Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas XI Di MAN Insan Cendekia Kota Kendari," 2021.
- Marliani, Siagian, Miftahudin. "Pengembangan E-Modul Berbasis Model Learning Cycle Pada Materi Media Komunikasi Humas Kelas XI OTKP." *Al-Irsyad* 105, no. 2 (2017): 79. <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>.
- Mauda, Fatra, and Lukman Arsyad. "Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Permainan Rancang Balok Di Kelompok B TK Ki Hajar Dewantoro XIII Kecamatan Duingi Kota Gorontalo" 02, no. 01 (2016): 1–23.
- Muhammad Ridho Ardianzyah. "Penerapan Variasi Metode Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Fikih Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X MA Ubung Kecamatan Jonggat," 2019.

- Mulyadi, Dendik, Sri Wahyuni, and Rif'ati Handayani. "Pengembangan Media Flash Flipbook Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa Dalam Pembelajaran Ipa Di Smp." *Jurnal Pembelajaran Fisika* 4, no. 4 (2016): 296-301–301.
- Mumayizah. "Mengembangkan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Eksperimen Di Taman Kanak-Kanak Kemala Sukarame Bandar Lampung," 2019, 5–10.
- Oktaviara, Rhesta Ayu, and Triesninda Pahlevi. "Kvisoft Flipbook Maker Assisted E-Module Development Based on Scientific Approach on Materials Applying Operations for Class X OTKP 3 SMKN 2 Blitar Word Processing Applications." *Journal of Office Administration Education* 7, no. 3 (2019): 60–65.
<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/JPAPUNESA/article/view/29542>.
- Patranita, Edisty Anindira, Yuswanti Ariani Wirahayu, Heni Masruroh, and Hadi Soekamto. "Pengembangan Suplemen Bahan Ajar Digital Kelas X Materi Penginderaan Jauh Menggunakan Heyzine Flipbook" 2, no. 9 (2022): 888–98.
<https://doi.org/10.17977/um063v2i92022p888-898>.
- Samiasih, Reni, Sulton, and Henry Praherdhiono. "Pengembangan E-Modul Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pokok Bahasan Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungannya." *Edcomtech* 2, no. 2 (2013): 119–24.
- Septiana. "Pengembangan E-Modul Berbasis Flipbook Maker Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Belajar Di SD/MI," 2021, 33.
- Setiadi, M I, M Muksar, and Dhia Suprianti. "Penggunaan Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)* 5, no. 4 (2021): 1067–75.
<https://doi.org/10.36312/jisip.v5i4.2542/http>.
- Sugianto, Dony, Ade Gafar Abdullah, Sisca Elvyanti, and Yuda Muladi. "Modul Virtual: Multimedia Flipbook Dasar Teknik Digital." *Innovation of Vocational Technology Education* 9, no. 2 (2017): 101–16.
<https://doi.org/10.17509/invotec.v9i2.4860>.
- Sulyandari, Ari Kusuma. *Perkembangan Kognitif Dan Bahasa Anak Usia Dini*. GUEPEDIA, n.d.
- Wafrotul Athiyah. "Pengembangan Media Pembelajaran Buku Elektronik Berbasis Website Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV MI Al-Ishlah Pedurungan Glagah Lamongan," 2022.
- Wibowo, Edi, and Dona Dinda Pratiwi. "Pengembangan Bahan Ajar Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker Materi Himpunan." *Desimal: Jurnal Matematika* 1, no. 2 (2018): 147. <https://doi.org/10.24042/djm.v1i2.2279>.
- Yulistia, Desta. "Mengembangkan Kemampuan Kognitif Melalui Media Bahan

Kardus Bentuk Geometri Di Taman Kanak-Kanak Negeri Sekincau Lampung Barat,” 2018.

Yusuf, Tubagus Faris Maulana, Rika Nurhidayah, Tessa Salma Monika, Wulan Lestari, and Ani Nur Aeni. “Pengembangan EMODI (E-Modul Interaktif) Materi Akhlak Terpuji Dalam Pembelajaran Agama Islam Kelas 6 SD.” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 3 (2022): 739. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1065>.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Pedoman Wawancara(Instrumen Penelitian)

A. Wawancara bapak/ibu guru

1. Pertanyaan yang dibuat dari indikator “Pengertian media pembelajaran”
 - a. Metode apa yang digunakan bapak/ibu guru saat menyampaikan materi di kelas?
 - b. Apakah bapak/ibu menggunakan media belajar dalam menyampaikan materi PAI di kelas?
 - c. Media apa yang digunakan bapak/ibu guru saat menyampaikan materi pembelajaran?
 - d. Buku apa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar , apakah buku yang dikembangkan sendiri atau ada pedoman buku lainnya?
2. Pertanyaan yang dibuat dari indikator “Manfaat media pembelajaran”
 - a. Menurut bapak/ibu manfaat dari media pembelajaran itu apa?
 - b. Penting atau tidak media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar? Mengapa?
3. Pertanyaan yang dibuat dari indikator “ Heyzine flipbooks”
 - a. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang media pembelajaran heyzine flipbook?
 - b. Apakah media belajar heyzine flipbook sudah pernah digunakan di kelas?
 - c. Menurut bapak/ibu guru manfaat dari heyzine flipbook sendiri itu apa?

- d. Apakah menurut bapak/ibu media pembelajaran heyzine flipbook dapat meningkatkan kemampuan kognitif?
 - e. Menurut bapak/ibu guru kelebihan dari media pembelajaran heyzine flipbook itu apa?
 - f. Menurut bapak/ibu kekurangan dari media belajar heyzine flipbook ini apa?
 - g. Apakah pemanfaatan suatu media, seperti media heyzine flipbooks bisa memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran?
 - h. Bagaimana tanggapan bapak/ibu guru terkait pemanfaatan media pembelajaran heyzine flipbooks dalam pembelajaran PAI?
4. Pertanyaan yang dibuat dari indikator “Kemampuan kognitif”
- a. Menurut bapak/ibu guru apa yang diketahui tentang ranah kognitif?
 - b. Selama pembelajaran berlangsung kesulitan apa yang dihadapi peserta didik?
 - c. Apakah ranah kognitif dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik?
 - d. Mengapa ranah kognitif bisa mempengaruhi hasil belajar peserta didik?
 - e. Bagaimana cara bapak/ibu guru mempersiapkan kegiatan belajar mengajar untuk kemampuan kognitif?
 - f. Bagaimana cara bapak/ ibu guru memandang bahwa peserta didik tersebut memiliki perkembangan dalam ranah kognitif?
 - g. Apakah ada kendala saat proses kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan kognitif?

5. Pertanyaan yang dibuat dari indikator “Pengertian Pendidikan Agama Islam”
 - a. Kurikulum apa yang digunakan bapak/ibu guru saat proses pembelajaran?
 - b. Menurut bapak/ibu guru apa yang diketahui tentang PAI?
 - c. Bagaimanakah minat peserta didik terhadap pembelajaran PAI?
 - d. Menurut bapak/ibu guru karakteristik PAI itu apa?
 - e. Apakah media pembelajaran heyzine flipbooks sesuai dengan karakteristik PAI?

B. Wawancara peserta didik

1. Apa yang kalian ketahui tentang PAI?
2. Apakah kalian menyukai mata pelajaran PAI?
3. Apakah kamu dapat menerapkan materi pembelajaran PAI di kehidupan sehari-hari?
4. Apakah kamu pernah diskusi kelompok dalam pembelajaran PAI?
5. Bagaimana nilai kamu dalam mata pelajaran PAI?
6. Bagaimanakah cara mengajar guru PAI pada saat pembelajaran berlangsung?
7. Pada saat proses kegiatan belajar mengajar , guru menjelaskan materi dengan menggunakan media apa?
8. Metode apa yang digunakan guru PAI ketika pembelajaran di kelas?
9. Dalam metode yang digunakan kegiatan belajar mengajar apakah kalian merasa kesulitan dalam memahami PAI?

10. Apa yang membuat kamu merasa bosan saat kegiatan proses pembelajaran?
11. Menurut kamu upaya apa yang harus guru lakukan agar proses pembelajaran tidak merasa bosan?
12. Kegiatan apa yang dilakukan guru PAI sebelum memulai pembelajaran?
13. Apa yang kamu ketahui tentang heyzine flipbook?
14. Bagaimana tanggapan kamu terkait pemanfaatan media pembelajaran heyzine flipbooks dalam pembelajaran PAI?

Pedoman Observasi

| No | Observasi | Hasil Observasi | |
|----|--|-----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Menggunakan media pembelajaran heyzine flipbooks | | |
| 2 | Peserta didik terlibat langsung terhadap pemanfaatan media pembelajaran flipbooks. | | |
| 3 | Membangkitkan dan menambah minat belajar peserta didik. | | |
| 4 | Peserta didik mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis. | | |
| 5 | Peserta didik mampu menguasai materi yang disampaikan. | | |
| 6 | Dapat menumbuhkan semangat, perhatian terhadap peserta didik. | | |
| 7 | Media pembelajaran heyzine flipbooks menambah variasi guru dalam pembelajaran PAI. | | |
| 8 | Interaksi antara peserta didik dan guru terjalin. | | |
| 9 | Nilai rapor peserta didik lebih bagus. | | |

Pedoman Dokumentasi

1. Bangunan Sekolah
2. Kegiatan Belajar Mengajar Dengan Menggunakan Media Belajar Heyzine Flipbooks
3. Kegiatan saat melakukan wawancara

Lampiran 2

Hasil Wawancara Guru PAI MA Sunan Pandanaran

Waktu : Rabu, 22 Februari 2023

Tempat : MA Sunan Pandanaran Yogyakarta

Informan : Alfian Husni, M.Pd

Jabatan Informan : Guru PAI

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Metode apa yang digunakan bapak/ibu guru saat menyampaikan materi di kelas? | Metode yang digunakan ada metode ceramah, student centered learning, macam- macam jadi tidak menggunakan 1 metode saja namun menyesuaikan materi pembelajaran dan media pembelajaran. |
| 2 | Apakah bapak/ibu menggunakan media belajar dalam menyampaikan materi PAI di kelas? | Iya, saat proses belajar menggunakan media belajar. |
| 3 | Media apa yang digunakan bapak/ibu guru saat menyampaikan materi pembelajaran? | Media banyak. Media yang berbasis teknologi seperti canva, ppt, youtube, tab, computer, laptop. Kemudian berbasis alat tulis misalkan kertas hvs dll tergantung materi yang akan disampaikan. |
| 4 | Buku apa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar, apakah buku yang dikembangkan sendiri atau ada pedoman buku lainnya? | Menyusun materi sendiri dari pedoman buku lain, mengambil referensi beberapa dari buku pedoman kemenag. |
| 5 | Menurut bapak/ibu manfaat dari media pembelajaran itu apa? | Manfaatnya sangat banyak bahkan siswa memahami pembelajaran yang disampaikan kemudian memudahkan guru juga dalam menyampaikan pembelajaran agar tidak ceramah saja. |

| | | |
|----|--|---|
| | | Jadi media pembelajaran juga bisa meringankan tugas guru walaupun mungkin awalnya kesannya agak ribet karena harus menyusun media dll tetapi ketika di kelas nanti , sangat membantu untuk meringankan guru dalam menyampaikan materi dan siswa juga mudah memahami. Apalagi sekarang banyak media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan secara online ataupun offline yang membuat siswa juga tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran. |
| 6 | Penting atau tidak media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar? Mengapa? | Penting. Karena banyak positifnya dari media pembelajaran. Mulai dari memudahkan guru dalam mengajar, memudahkan siswa dalam memahami materi, membuat kelas lebih hidup , lebih variatif, pembelajaran tidak membosankan, siswa tidak mudah jenuh. Sehingga output dari pembelajaran tadi dapat berjalan lebih baik. |
| 7 | Apakah bapak/ibu mengetahui tentang media pembelajaran heyzine flipbook? | Iya tahu. |
| 8 | Apakah media belajar heyzine flipbook sudah pernah digunakan di kelas ? | Saya pribadi belum. |
| 9 | Menurut bapak/ibu guru manfaat dari heyzine flipbook sendiri itu apa? | Seperti presentasi powerpoint lebih menarik, tidak monoton seperti powerpoint. Powerpointpun kalau misalkan didesain secara kreatif bisa melihat contoh di youtube namun membutuhkan effort yang lebih sedangkan flipbook ini mungkin dari aplikasi atau website online yang khusus itu lebih mudah dan membuat meringankan beban guru sehingga lebih mudah dalam penyampaiannya. Sehingga anak- anak juga dalam memperhatikan materi lebih terfokus dan lebih menarik. |
| 10 | Apakah menurut bapak/ibu media pembelajaran heyzine | Media pembelajaran apapun tujuan utamanya jelas kita merangsang kemampuan kognitif dari siswa |

| | | |
|----|---|---|
| | flipbook dapat meningkatkan kemampuan kognitif? | sehingga media pembelajaran flipbook juga mampu meningkatkan kemampuan kognitif karena ada visual yang dapat dilihat oleh siswa, tidak hanya sebatas audio atau ceramah dari guru melainkan ada visual yang mungkin lebih berwarna lebih bervariasi sehingga anak-anak secara tidak langsung dapat terangsang kemampuan kognitifnya sehingga dapat memahami materi yang disampaikan lebih mudah. |
| 11 | Menurut bapak/ibu guru kelebihan dari media pembelajaran heyzine flipbook itu apa? | Kelebihannya yaitu lebih menarik, siswa dapat terfokus secara visual, dapat meningkatkan literasi teknologi dari siswa ternyata tidak hanya sebatas itu-itu aja yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena sudah ada flipbook juga sehingga mungkin tertarik juga untuk membuat flipbook untuk kebutuhan sendiri mungkin memiliki jurnal pribadi atau hobi menulis sehingga flipbook ini tidak hanya sebagai berhenti media pembelajaran di kelas saja melainkan bisa lebih luas lagi manfaatnya. |
| 12 | Menurut bapak/ibu kekurangan dari media belajar heyzine flipbook ini apa? | Kekurangannya adanya keterbatasan dalam pemakaian batasan waktu tidak bisa diakses kalau tidak ada internet dan tidak memiliki akun. Walaupun ada kekurangannya tapi kekurangannya tidak terlalu signifikan sehingga flipbook menjadi salah satu media pembelajaran yang mungkin bisa diterapkan di kelas. |
| 13 | Apakah pemanfaatan suatu media, seperti media heyzine flipbooks bisa memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran? | Iya sangat bisa memudahkan. Media pembelajaran adalah suatu media yang dapat membuat pembelajaran lebih efisien. Sehingga flipbook ini sangat bisa sekali memudahkan penyampaian materi pembelajaran. Asalkan digunakan sesuai yang direncanakan. Jadi guru dan siswa harus ada Kerjasama atau partisipasi saling mutualisme dalam penyampaian materi dengan menggunakan media flipbook ini sehingga flipbook ini tidak hanya |

| | | |
|----|---|--|
| | | sebatas media saja melainkan dapat merangsang kemampuan kognitif siswa. |
| 14 | Bagaimana tanggapan bapak/ibu guru terkait pemanfaatan media pembelajaran heyzine flipbooks dalam pembelajaran PAI? | Dalam pembelajaran PAI flipbook juga dapat menyampaikan materi khususnya yang bersifat teori dan pemahaman di kelas sehingga siswa mungkin bisa bantu merangsang secara visual mungkin dengan tambahan gambar-gambar yang menarik atau instrument dari flipbook tersebut yang bisa memudahkan siswa memahami pelajaran materi PAI yang disampaikan oleh guru. |
| 15 | Menurut bapak/ibu guru apa yang diketahui tentang ranah kognitif? | Ranah kognitif adalah ranah kemampuan pemahaman secara akal. Secara kasar dikatakan bahwa pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru itu masuk atau tidak. |
| 16 | Selama pembelajaran berlangsung kesulitan apa yang dihadapi peserta didik? | Kesulitan yang dihadapi karena dalam suatu kelas ini tingkat kemampuan kognitif berbeda-beda. Ada siswa yang kognitifnya baik sehingga mudah untuk diajak berlari dalam materi yang disampaikan tetapi sebagian ada yang kurang sehingga perlu jalan perlahan untuk memahami materi yang diharapkan. Kesulitan yang dihadapi dalam kognitif tingkat konsentrasi yang disampaikan di kelas jadi ada kalanya siswa itu dalam memperhatikan materi paling efektif cuma 30 menit setelah itu pasti ada distraksi yang dialami oleh siswa. Nah, kesulitan ini yang dihadapi adalah distraksi yang didapatkan timbul rasa nsekgantuk, kelelahan kegiatan di pondok, teman sampingnya memberikan aura yang negatif sehingga muncul distraksi dalam pembelajaran yang dapat menghambat pemahaman atau kognitif siswa tersebut. |
| 17 | Apakah ranah kognitif dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik? | Oh jelas. Karena ranah kognitif merupakan salah satu indikator utama dalam capaian pembelajaran walaupun kognitif pun bisa kita pancing dengan beberapa instrument yang lain tetapi |

| | | |
|----|---|--|
| | | kognitif tetap menjadi salah satu pilar utama dalam mempengaruhi pembelajaran peserta didik. |
| 18 | Mengapa ranah kognitif bisa mempengaruhi hasil belajar peserta didik? | Karena siswa dalam memahami materi yang disampaikan tidak lepas dari ranah kognitifnya. Bagaimana siswa bisa mempraktikkan atau mengajarkan kepada yang lain kalau di awal belum paham betul tentang materi yang disampaikan sehingga ranah kognitif sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Karena pling awal kognitif ini daripada ranah- ranah yang lain. |
| 19 | Bagaimana cara bapak/ibu guru mempersiapkan kegiatan belajar mengajar untuk kemampuan kognitif? | Jadi yang pertama menyiapkan rancangan pembelajaran kemudian media pembelajaran, metode pembelajaran sehingga ketika instrumen- instrumen yang disiapkan dengan baik akan muncul sebuah skenario pembelajaran yang dapat memudahkan guru dan siswa dalam pembelajaran sehingga output yang diharapkan secara ranah kognitif dapat tercapai karena guru telah mempersiapkan segala sesuatu dengan baik dan siswa sebagai konsumen mendapatkan servis yang baik sehingga dapat dipicu kemampuan kognitifnya dengan sempurna. |
| 20 | Bagaimana cara bapak/ ibu guru memandang bahwa peserta didik tersebut memiliki perkembangan dalam ranah kognitif? | Dalam memandang siswa terkait perkembangan kognitif guru jelas melakukan evaluasi pembelajaran bisa berupa tes, kuis yang paling tidak kita sebagai acuan untuk menilai sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan di kelas. Contohnya pembelajaran PAI belajar masalah wudu, thaharah, toleransi dll. Dan guru meminta sebagian siswa untuk menjelaskan materi tersebut lancar atau tidak adalah satu indikasi adanya perkembangan atau tidak, dan tercapai atau tidak pembelajaran yang disampaikan. Jadi dengan melakukan evaluasi terencana dengan soal, kuis, kahoot, tugas kelompok sehingga guru |

| | | |
|----|---|--|
| | | bisa melihat bagaimana progress dari siswa yang guru ampu. |
| 21 | Apakah ada kendala saat proses kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan kognitif? | Jelas ada kendala. Mulai dari faktor yaitu ada faktor guru sendiri, karena faktor dari luar, internal yang tidak jarang dapat mengancam, atau berpotensi untuk mengurangi totalitas seorang guru dalam mengajar. Tidak juga, terjadi pada siswa apalagi di pandanaran hidup di pesantren sehingga kegiatannya 24 jam di pesantren sehingga mungkin banyak sekali kegiatan yang dialami siswa mulai pagi sampai malam sehingga tidak jarang ada beberapa siswa yang kecapekan, faktor internal, faktor eksternal ada permasalahan di rumah, masalah dengan temannya, di asrama, masalah dengan pengurus asrama, atau dengan guru yang lain sehingga mungkin dapat menghambat kendala pembelajaran yang ada di kelas. Jadi kendala pasti ada, mulai dari guru, siswa, metode, media pembelajaran, situasi di kelas pun juga bisa menjadi salah satu faktor sebagai kendala pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif. |
| 22 | Kurikulum apa yang digunakan bapak/ibu guru saat proses pembelajaran? | Kurikulum lama tetapi kita mau transisi ke kurikulum merdeka. |
| 23 | Menurut bapak/ibu guru apa yang diketahui tentang PAI? | Pendidikan Agama Islam merupakan materi pembelajaran yang di dalamnya ada materi tentang akidah akhlak, fikih, dan qur'an hadis dimana saling terintegrasi dalam suatu ranah yang harapannya dapat memberikan bekal pemahaman keagamaan secara kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga siswa dapat mengamalkan ilmu agama dengan baik ketika dimasyarakat nanti. |
| 24 | Bagaimanakah minat siswa terhadap pembelajaran PAI? | Minat siswa kalau dipukul rata tidak terlalu tinggi karena tidak jarang materi PAI hanya sebatas dipandang sebelah mata kurang menarik. Akan tetapi juga tergantung juga guru yang ada di kelas |

| | | |
|----|--|--|
| | | kalau misalkan guru bisa mendeliver PAI dengan baik siswa pasti juga tertarik. |
| 25 | Menurut bapak/ibu guru karakteristik PAI itu apa? | Jadi karakter PAI itu menyiapkan ilmu pemahaman agama kepada siswa sehingga siswa dapat mempunyai bekal keagamaan dengan menjaga tradisi pesantren yang ada sehingga karakter PAI disini progresif dalam mengikuti perkembangan zaman dan tidak melupakan karakteristik budaya pesantren yang ada di lingkungan pandanaan. |
| 26 | Apakah media pembelajaran heyzine flipbooks sesuai dengan karakteristik PAI? | Sesuai. Karena flipbook ini adalah media yang muncul atau media baru yang progresif sesuai dengan karakteristik PAI selalu meningkatkan dan memanfaatkan hal-hal baru dalam menunjang PAI itu sendiri tetapi tidak lupa untuk menjaga tradisi yang ada. Atau bisa dikolaborasikan . |

Hasil Wawancara Guru PAI MA Sunan Pandanaran

Waktu : Rabu, 22 Februari 2023
Tempat : MA Sunan Pandanaran Yogyakarta
Informan : Syakirotn Ni'mah
Jabatan Informan : Guru PAI

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Metode apa yang digunakan bapak/ibu guru saat menyampaikan materi di kelas? | Metode yang digunakan ada metode ceramah, student centered learning, macam- macam jadi tidak menggunakan 1 metode saja namun menyesuaikan materi pembelajaran dan media pembelajaran. |
| 2 | Apakah bapak/ibu menggunakan media belajar dalam menyampaikan materi PAI di kelas? | Iya, saat proses belajar menggunakan media belajar. |
| 3 | Media apa yang digunakan bapak/ibu guru saat menyampaikan materi pembelajaran? | Media banyak. Media yang berbasis teknologi tab, computer, laptop. Kemudia berbasis alat tulis |

| | | |
|---|--|---|
| | | misalkan kertas hvs dll tergantung materi yang akan disampaikan. |
| 4 | Buku apa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar , apakah buku yang dikembangkan sendiri atau ada pedoman buku lainnya? | Menyusun materi sendiri dari pedoman buku lain , mengambil referensi beberapa dari buku pedoman kemenag. |
| 5 | Menurut bapak/ibu manfaat dari media pembelajaran itu apa? | Manfaatnya sangat banyak bahkan siswa memahami pembelajaran yang disampaikan kemudian memudahkan guru juga dalam menyampaikan pembelajaran agar tidak ceramah saja. Jadi media pembelajaran juga bisa meringankan tugas guru walaupun mungkin awalnya kesannya agak ribet karena harus menyusun media dll tetapi ketika di kelas nanti , sangat membantu untuk meringankan guru dalam menyampaikan materi dan siswa juga mudah memahami. Apalagi sekarang banyak media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan secara online ataupun offline yang membuat siswa juga tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran. |
| 6 | Penting atau tidak media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar? Mengapa? | Penting. Karena banyak positifnya dari media pembelajaran. Mulai dari memudahkan guru dalam mengajar, memudahkan siswa dalam memahami materi, membuat kelas lebih hidup , lebih variatif, pembelajaran tidak membosankan, siswa tidak mudah jenuh. Sehingga output dari pembelajaran tadi dapat berjalan lebih baik. |
| 7 | Apakah bapak/ibu mengetahui tentang media pembelajaran heyzine flipbook? | Iya tahu. |
| 8 | Apakah media belajar heyzine flipbook sudah pernah digunakan di kelas ? | Saya pribadi belum. |

| | | |
|----|---|--|
| 9 | Menurut bapak/ibu guru manfaat dari heyzine flipbook sendiri itu apa? | Seperti presentasi powerpoint lebih menarik, tidak monoton seperti powerpoint. Powerpointpun kalau misalkan didesain secara kreatif bisa melihat contoh di youtube namun membutuhkan effort yang lebih sedangkan flipbook ini mungkin dari aplikasi atau website online yang khusus itu lebih mudah dan membuat meringankan beban guru sehingga lebih mudah dalam penyampaianya. Sehingga anak-anak juga dalam memperhatikan materi lebih terfokus dan lebih menarik. |
| 10 | Apakah menurut bapak/ibu media pembelajaran heyzine flipbook dapat meningkatkan kemampuan kognitif? | Media pembelajaran apapun tujuan utamanya jelas kita merangsang kemampuan kognitif dari siswa sehingga media pembelajaran flipbook juga mampu meningkatkan kemampuan kognitif karena ada visual yang dapat dilihat oleh siswa, tidak hanya sebatas audio atau ceramah dari guru melainkan ada visual yang mungkin lebih berwarna lebih bervariasi sehingga anak-anak secara tidak langsung dapat terangsang kemampuan kognitifnya sehingga dapat memahami materi yang disampaikan lebih mudah. |
| 11 | Menurut bapak/ibu guru kelebihan dari media pembelajaran heyzine flipbook itu apa? | Kelebihannya yaitu lebih menarik, siswa dapat terfokus secara visual, dapat meningkatkan literasi teknologi dari siswa ternyata tidak hanya sebatas itu-itu aja yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran karena sudah ada flipbook juga sehingga mungkin tertarik juga untuk membuat flipbook untuk kebutuhan sendiri mungkin memiliki jurnal pribadi atau hobi menulis sehingga flipbook ini tidak hanya sebagai berhenti media pembelajaran di |

| | | |
|----|---|---|
| | | kelas saja melainkan bisa lebih luas lagi manfaatnya. |
| 12 | Menurut bapak/ibu kekurangan dari media belajar heyzine flipbook ini apa? | Kekurangannya adanya keterbatasan dalam pemakaian batasan waktu tidak bisa diakses kalau tidak ada internet dan tidak memiliki akun. Walaupun ada kekurangannya tapi kekurangannya tidak terlalu signifikan sehingga flipbook menjadi salah satu media pembelajaran yang mungkin bisa diterapkan di kelas. |
| 13 | Apakah pemanfaatan suatu media, seperti media heyzine flipbooks bisa memudahkan dalam menyampaikan materi pembelajaran? | Iya sangat bisa memudahkan. Media pembelajaran adalah suatu media yang dapat membuat pembelajaran lebih efisien. Sehingga flipbook ini sangat bisa sekali memudahkan penyampaian materi pembelajaran. Asalkan digunakan sesuai yang direncanakan. Jadi guru dan siswa harus ada Kerjasama atau partisipasi saling mutualisme dalam penyampaian materi dengan menggunakan media flipbook ini sehingga flipbook ini tidak hanya sebatas media saja melainkan dapat merangsang kemampuan kognitif siswa. |
| 14 | Bagaimana tanggapan bapak/ibu guru terkait pemanfaatan media pembelajaran heyzine flipbooks dalam pembelajaran PAI? | Dalam pembelajaran PAI flipbook juga dapat menyampaikan materi khususnya yang bersifat teori dan pemahaman di kelas sehingga siswa mungkin bisa bantu merangsang secara visual mungkin dengan tambahan gambar- gambar yang menarik atau instrument dari flipbook tersebut yang bisa memudahkan siswa memahami pelajaran materi PAI yang disampaikan oleh guru. |
| 15 | Menurut bapak/ibu guru apa yang diketahui tentang ranah kognitif? | Ranah kognitif adalah ranah kemampuan pemahaman secara akal. Secara kasar dikatakan bahwa pemahaman siswa terhadap materi |

| | | |
|----|--|---|
| | | yang disampaikan oleh guru itu masuk atau tidak. |
| 16 | Selama pembelajaran berlangsung kesulitan apa yang dihadapi peserta didik? | Kesulitan yang dihadapi karena dalam suatu kelas ini tingkat kemampuan kognitif berbeda-beda. Ada siswa yang kognitifnya baik sehingga mudah untuk diajak berlari dalam materi yang disampaikan tetapi sebagian ada yang kurang sehingga perlu jalan perlahan untuk memahami materi yang diharapkan. Kesulitan yang dihadapi dalam kognitif tingkat konsentrasi yang disampaikan di kelas jadi ada kalanya siswa itu dalam memperhatikan materi paling efektif cuma 30 menit setelah itu pasti ada distraksi yang dialami oleh siswa. Nah, kesulitan ini yang dihadapi adalah distraksi yang didapatkan timbul rasa ngantuk, kelelahan kegiatan di pondok, teman sampingnya memberikan aura yang negatif sehingga muncul distraksi dalam pembelajaran yang dapat menghambat pemahaman atau kognitif siswa tersebut. |
| 17 | Apakah ranah kognitif dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik? | Oh jelas. Karena ranah kognitif merupakan salah satu indikator utama dalam capaian pembelajaran walaupun kognitif pun bis akitapancing dengan beberapa instrument yang lain tetapi kognitif tetap menjadi salah satu pilar utama dalam mempengaruhi pembelajaran peserta didik. |
| 18 | Mengapa ranah kognitif bisa mempengaruhi hasil belajar peserta didik? | Karena siswa dalam memahami materi yang disampaikan tidak lepas dari ranah kognitifnya. Bagaimana siswa bisa mempraktikkan atau mengajarkan kepada yang lain kalau di awal belum paham betul tentang materi yang disampaikan sehingga ranah kognitif sangat mempengaruhi |

| | | |
|----|---|---|
| | | hasil belajar peserta didik. Karena pling awal kognitif ini daripada ranah- ranah yang lain. |
| 19 | Bagaimana cara bapak/ibu guru mempersiapkan kegiatan belajar mengajar untuk kemampuan kognitif? | Jadi yang pertama menyiapkan rancangan pembelajaran kemudian media pembelajaran, metode pembelajaran sehingga ketika instrumen- instrumen yang disiapkan dengan baik akan muncul sebuah skenario pembelajaran yang dapat memudahkan guru dan siswa dalam pembelajaran sehingga output yang diharapkan secara ranah kognitif dapat tercapai karena guru telah mempersiapkan segala sesuatu dengan baik dan siswa sebagai konsumen mendapatkan servis yang baik sehingga dapat dipicu kemampuan kognitifnya dengan sempurna. |
| 20 | Bagaimana cara bapak/ ibu guru memandang bahwa peserta didik tersebut memiliki perkembangan dalam ranah kognitif? | Dalam memandang siswa terkait perkembangan kognitif guru jelas melakukan evaluasi pembelajaran bisa berupa tes, kuis yang paling tidak kita sebagai acuan untuk menilai sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan di kelas. Contohnya pembelajaran PAI belajar masalah wudu, thaharah, toleransi dll. Dan guru meminta sebagian siswa untuk menjelaskan materi tersebut lancar atau tidak adalah satu indikasi adanya perkembangan atau tidak, dan tercapai atau tidak pembelajaran yang disampaikan. Jadi dengan melakukan evaluasi terencana dengan soal, kuis, kahoot, tugas kelompok sehingga guru bisa melihat bagaimana progress dari siswa yang guru ampu. |
| 21 | Apakah ada kendala saat proses kegiatan belajar mengajar dalam meningkatkan kemampuan kognitif? | Jelas ada kendala. Mulai dari faktor yaitu ada faktor guru sendiri, karena faktor dari luar, internal |

| | | |
|----|---|--|
| | | <p>yang tidak jarang dapat mengancam, atau berpotensi untuk mengurangi totalitas seorang guru dalam mengajar. Tidak juga, terjadi pada siswa apalagi di pandangan hidup di pesantren sehingga kegiatannya 24 jam di pesantren sehingga mungkin banyak sekali kegiatan yang dialami siswa mulai pagi sampai malam sehingga tidak jarang ada beberapa siswa yang kecapekan, faktor internal, faktor eksternal ada permasalahan di rumah, masalah dengan temannya, di asrama, masalah dengan pengurus asrama, atau dengan guru yang lain sehingga mungkin dapat menghambat kendala pembelajaran yang ada di kelas. Jadi kendala pasti ada, mulai dari guru, siswa, metode, media pembelajaran, situasi di kelas pun juga bisa menjadi salah satu faktor sebagai kendala pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif.</p> |
| 22 | Kurikulum apa yang digunakan bapak/ibu guru saat proses pembelajaran? | Kurikulum lama tetapi kita mau transisi ke kurikulum merdeka. |
| 23 | Menurut bapak/ibu guru apa yang diketahui tentang PAI? | Pendidikan Agama Islam merupakan materi pembelajaran yang di dalamnya ada materi tentang akidah akhlak, fikih, dan qur'an hadis dimana saling terintegrasi dalam suatu ranah yang harapannya dapat memberikan bekal pemahaman keagamaan secara kognitif, afektif dan psikomotorik sehingga siswa dapat mengamalkan ilmu agama dengan baik ketika dimasyarakat nanti. |
| 24 | Bagaimanakah minat siswa terhadap pembelajaran PAI? | Minat siswa kalau dipukul rata tidak terlalu tinggi karena tidak jarang materi PAI hanya sebatas dipandang sebelah mata kurang menarik. Akan tetapi juga |

| | | |
|----|--|--|
| | | tergantung juga guru yang ada di kelas kalau misalkan guru bisa mendeliver PAI dengan baik siswa pasti juga tertarik. |
| 25 | Menurut bapak/ibu guru karakteristik PAI itu apa? | Jadi karakter PAI itu menyiapkan ilmu pemahaman agama kepada siswa sehingga siswa dapat mempunyai bekal keagamaan dengan menjaga tradisi pesantren yang ada sehingga karakter PAI disini progresif dalam mengikuti perkembangan zaman dan tidak melupakan karakteristik budaya pesantren yang ada di lingkungan pandanaan. |
| 26 | Apakah media pembelajaran heyzine flipbooks sesuai dengan karakteristik PAI? | Sesuai. Karena flipbook ini adalah media yang muncul atau media baru yang progresif sesuai dengan karakteristik PAI selalu meningkatkan dan memanfaatkan hal-hal baru dalam menunjang PAI itu sendiri tetapi tidak lupa untuk menjaga tradisi yang ada. Atau bisa dikolaborasikan . |

Hasil Wawancara Peserta Didik MA Sunan Pandanaran

Waktu : Senin, 13 Februari 2023

Tempat : MA Sunan Pandanaran Yogyakarta

Informan : Alifa Tajriniyah

Jabatan Informan : Peserta Didik XII IPA

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1 | Apa yang kalian ketahui tentang PAI? | Menurut saya, PAI adalah pendidikan Agama Islam. Kalau di SD pembelajarannya semuanya tentang islam ada al-qur'an hadis, akidah akhlak, fikih, SKI dan bahasa Arab gitu. Cuman di sini karena digabung jadi satu iya kita tidak dapat materinya sebanyak waktu SD. |
| 2 | Apakah kalian menyukai mata pelajaran PAI? | Iya suka, karena materinya keseharian kita terus juga tidak membutuhkan rumus- rumus jadi tinggal baca aja. |

| | | |
|----|--|--|
| 3 | Apakah kamu dapat menerapkan materi pembelajaran PAI di kehidupan sehari-hari? | Mungkin kalau waktu SD masih bisa ya. Kalau waktu SD pengenalan-pengenalan kalimat thoyibah. Kalau di MA mungkin yadikit- dikit lah. |
| 4 | Apakah kamu pernah diskusi kelompok dalam pembelajaran PAI? | Sering |
| 5 | Bagaimana nilai kamu dalam mata pelajaran PAI? | Alhamdulillah PAI itu nilainya sangat memuaskan. Karena gurunya baik- baik. |
| 6 | Bagaimanakah cara mengajar guru PAI pada saat pembelajaran berlangsung? | Kalau di MA Sunan Pandanaran sendiri pembelajarannya bervariasi terkadang kita mendengarkan, berdiskusi. |
| 7 | Pada saat proses kegiatan belajar mengajar, guru menjelaskan materi dengan menggunakan media apa? | Macam-macam sih terkadang kita cuma dengerin, paling sering video atau slide show menggunakan PPT. Biasanya awal- awal guru bercerita terlebih dahulu tentang berita terkini karena kita terbatas oleh informasi yang tidak diperkenankan membawa hp jadi awal-awal kita mendengarkan cerita terlebih dahulu kemudian guru menjelaskan materinya menggunakan powerpoint. |
| 8 | Metode apa yang digunakan guru PAI ketika pembelajaran di kelas? | Metode yang digunakan biasanya ceramah. Terkadang kita juga disuruh mencari materi searching terlebih dahulu berdiskusi dan mempresentasikan. |
| 9 | Dalam metode yang digunakan kegiatan belajar mengajar apakah kalian merasa kesulitan dalam memahami PAI? | Insyallah tidak. |
| 10 | Apa yang membuat kamu merasa bosan saat kegiatan proses pembelajaran? | Yang membuat kita bosan itu karena guru ceramah terus. Terus juga karena tidak ada makanan. |
| 11 | Menurut kamu upaya apa yang harus guru lakukan agar proses pembelajaran tidak merasa bosan? | Upaya yang dilakukan guru yaitu diperbolehkan makan seperti permen, makan ringan agar tidak bosan. |

| | | |
|----|---|--|
| 12 | Kegiatan apa yang dilakukan guru PAI sebelum memulai pembelajaran? | Biasanya guru salam, basa-basi, review pembelajaran. |
| 13 | Apa yang kamu ketahui tentang heyzine flipbook? | Menurut saya, heyzine flipbooks itu seperti buku tapi digital bisa dibuka-buka. |
| 14 | Bagaimana tanggapan kamu terkait pemanfaatan media pembelajaran heyzine flipbooks dalam pembelajaran PAI? | Bagus, karena kita lebih tahu. Kita juga tahu bahwa bikin slide show tidak harus bikin ppt tapi pakai heyzine flipbooks untuk diterapkan di perguruan tinggi. Dan memudahkan kita dalam memahami materi yang dijelaskan oleh guru. |

Waktu : Senin, 13 Februari 2023

Tempat : MA Sunan Pandanaran Yogyakarta

Informan : Allya' SalsabilaWinnyastuti

Jabatan Informan : Peserta Didik XII IPA

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Apa yang kalian ketahui tentang PAI? | PAI itu pendidikan Agama Islam. Di dalmnya mempelajari tentang agama- agama disitu nanti kita belajar tentang bagaimana kita membagi warisa, belajar zakat, toleransi apapun itu belajar tentang agama-agama. |
| 2 | Apakah kalian menyukai mata pelajaran PAI? | Iya suka. |
| 3 | Apakah kamu dapat menerapkan materi pembelajaran PAI di kehidupan sehari-hari? | Dapat. Contohnya aku selalu membantu orang lain seperti toleransi. |
| 4 | Apakah kamu pernah diskusi kelompok dalam pembelajaran PAI? | Pernah |
| 5 | Bagaimana nilai kamu dalam mata pelajaran PAI? | Sangat bagus Alhamdulillah dapat nilai yang baik. |

| | | |
|----|---|--|
| 6 | Bagaimanakah cara mengajar guru PAI pada saat pembelajaran berlangsung? | Pertama masuk cerita- cerita terlebih dahulu yang disambungkan dengan pelajaran. |
| 7 | Pada saat proses kegiatan belajar mengajar , guru menjelaskan materi dengan menggunakan media apa? | Media yang digunakan banyak seperti halnya PPT, YouTube, dan Tiktok banyak materi agama yang menjelaskan terkait materi PAI. Jika guru menggunakan PowerPoint untuk menjelaskan materi, kita disuruh mendengarkan langsung apa yang dijelaskan oleh guru. Kalau menonton video di YouTube materi yang dijelaskan oleh video terkait materi jadi kita belajarnya dari video yang relevan. Kalau tiktok pun juga sama seperti halnya dengan menggunakan media youtube. |
| 8 | Metode apa yang digunakan guru PAI ketika pembelajaran di kelas? | Dengan menggunakan metode ceramah. |
| 9 | Dalam metode yang digunakan kegiatan belajar mengajar apakah kalian merasa kesulitan dalam memahami PAI? | Tidak sulit memahami. |
| 10 | Apa yang membuat kamu merasa bosan saat kegiatan proses pembelajaran? | Aku orangnya tidak gampang bosan kalau tentang ilmu. |
| 11 | Menurut kamu upaya apa yang harus guru lakukan agar proses pembelajaran tidak merasa bosan? | Dengan diselingi nonton mungkin bosannya akan kurang. |
| 12 | Kegiatan apa yang dilakukan guru PAI sebelum memulai pembelajaran? | Cerita. |
| 13 | Apa yang kamu ketahui tentang heyzine flipbook? | Heyzine flipbook kaya buku digital. |
| 14 | Bagaimana tanggapan kamu terkait pemanfaatan media pembelajaran heyzine flipbooks dalam pembelajaran PAI? | Iya sangat bermanfaat karena dengan menggunakan media ini saya pribadi tidak mudah bosan, dan desainnya yang menarik |

| | |
|--|--|
| | perhatian juga jadi kita lebih fokus lagi dalam proses pembelajarannya, dikarenakan design yang bagus, design yang menarik, design yang berwarna jadi tidak mudah bosan dan sangat berinteraksi antara peserta didik dan guru. Selain itu kita jadi gampang kalau mau mencari file tidak hilang dan jadi satu. Menggunakan ini juga dapat menambah nilai jadi bagus. |
|--|--|

Hasil Wawancara Peserta Didik MA Sunan Pandanaran

Waktu : Senin, 13 Februari 2023
 Tempat : MA Sunan Pandanaran Yogyakarta
 Informan : Alin Okdiyanti
 Jabatan Informan : Peserta Didik XII IPA

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Apa yang kalian ketahui tentang PAI? | PAI itu pendidikan Agama Islam. Pelajarn tentang agama-agama. Waktu SD pelajaran seperti umrah, haji dan sampai SMA juga gitu-gitu. |
| 2 | Apakah kalian menyukai mata pelajaran PAI? | Suka |
| 3 | Apakah kamu dapat menerapkan materi pembelajaran PAI di kehidupan sehari-hari? | Kadang iya kadang tidak |
| 4 | Apakah kamu pernah diskusi kelompok dalam pembelajaran PAI? | Pernah |
| 5 | Bagaimana nilai kamu dalam mata pelajaran PAI? | Alhamdulillah bagus- bagus karena gurunya baik-baik. |
| 6 | Bagaimanakah cara mengajar guru PAI pada saat pembelajaran berlangsung? | Biasanya menampilkan layer, PPT gitu-gitu. |

| | | |
|----|---|---|
| 7 | Pada saat proses kegiatan belajar mengajar , guru menjelaskan materi dengan menggunakan media apa? | Media yang digunakan PPT. |
| 8 | Metode apa yang digunakan guru PAI ketika pembelajaran di kelas? | Metode yang digunakan yaitu ceramah, cerita-cerita terkait dengan materi. |
| 9 | Dalam metode yang digunakan kegiatan belajar mengajar apakah kalian merasa kesulitan dalam memahami PAI? | Tidak terlalu. |
| 10 | Apa yang membuat kamu merasa bosan saat kegiatan proses pembelajaran? | Terkadang ceritanya bikin ngantuk dan akhirnya bosan. |
| 11 | Menurut kamu upaya apa yang harus guru lakukan agar proses pembelajaran tidak merasa bosan? | Sering nonton. |
| 12 | Kegiatan apa yang dilakukan guru PAI sebelum memulai pembelajaran? | Biasanya muqadimah terlebih dahulu salam. |
| 13 | Apa yang kamu ketahui tentang heyzine flipbook? | Kaya buku digital yang bisa dibolak balikkan. |
| 14 | Bagaimana tanggapan kamu terkait pemanfaatan media pembelajaran heyzine flipbooks dalam pembelajaran PAI? | Lebih seru aja karena bisa dibolak balikkan dan lebih mengetahui. |

Hasil Wawancara Peserta Didik MA Sunan Pandanaran

Waktu : Senin, 13 Februari 2023
Tempat : MA Sunan Pandanaran Yogyakarta
Informan : Luluk Bariroh
Jabatan Informan : Peserta Didik XII IPA

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--------------------------------------|---|
| 1 | Apa yang kalian ketahui tentang PAI? | PAI yaitu pendidikan Agama Islam ilmu yang mempelajari selingkup Islam, memperdalam agama Islam bagaimana caranya |

| | | |
|----|--|--|
| | | kitab isa mempraktikkan materi terkait PAI contohnya shalat, puasa, zakat, haji dll. |
| 2 | Apakah kalian menyukai mata pelajaran PAI? | Sangat suka. |
| 3 | Apakah kamu dapat menerapkan materi pembelajaran PAI di kehidupan sehari-hari? | Iya sebagian kaya shalat, wudu, tayamum. Toleransi dalam kehidupan sehari- hari. |
| 4 | Apakah kamu pernah diskusi kelompok dalam pembelajaran PAI? | Pernah. |
| 5 | Bagaimana nilai kamu dalam mata pelajaran PAI? | Bagus. |
| 6 | Bagaimanakah cara mengajar guru PAI pada saat pembelajaran berlangsung? | Paham jadi yang tidak tahu menjadi tahu. |
| 7 | Pada saat proses kegiatan belajar mengajar , guru menjelaskan materi dengan menggunakan media apa? | Media PPT kaya gitu, Youtube, membuat kelompok diskusi, presentasi. |
| 8 | Metode apa yang digunakan guru PAI ketika pembelajaran di kelas? | Metode yang digunakan biasanya ceramah, teori memberi contoh dalam kehidupan sehari- hari. |
| 9 | Dalam metode yang digunakan kegiatan belajar mengajar apakah kalian merasa kesulitan dalam memahami PAI? | Alhamdulillah tidak. |
| 10 | Apa yang membuat kamu merasa bosan saat kegiatan proses pembelajaran? | Kalau bosan lebih tepatnya ke diri sendiri mungkin karena capek jadi bosan. |
| 11 | Menurut kamu upaya apa yang harus guru lakukan agar proses pembelajaran tidak merasa bosan? | Nonton youtube, nonton film. |
| 12 | Kegiatan apa yang dilakukan guru PAI sebelum memulai pembelajaran? | Yang dilakukan guru sebelum pembelajaran yaitu absensi. Ditanya ada tugas atau tidak. Review pembelajaran. |
| 13 | Apa yang kamu ketahui tentang heyzine flipbook? | Buku digital. |

| | | |
|----|---|-------------------------------|
| 14 | Bagaimana tanggapan kamu terkait pemanfaatan media pembelajaran heyzine flipbooks dalam pembelajaran PAI? | Lebih kreatif, lebih praktis. |
|----|---|-------------------------------|

Hasil Wawancara Peserta Didik MA Sunan Pandanaran

Waktu : Senin, 13 Februari 2023

Tempat : MA Sunan Pandanaran Yogyakarta

Informan : Aflah Husna Abista

Jabatan Informan : Peserta Didik XII IPA

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1 | Apa yang kalian ketahui tentang PAI? | Menurut saya, PAI itu yang membahas tentang agama Islam meliputi shalat, naik haji, hak waris, toleransi. |
| 2 | Apakah kalian menyukai mata pelajaran PAI? | Suka. Karena bisa tahu lebih mengislamkan. |
| 3 | Apakah kamu dapat menerapkan materi pembelajaran PAI di kehidupan sehari-hari? | Iya, seperti bersuci. |
| 4 | Apakah kamu pernah diskusi kelompok dalam pembelajaran PAI? | Pernah. |
| 5 | Bagaimana nilai kamu dalam mata pelajaran PAI? | Alhamdulillah. |
| 6 | Bagaimanakah cara mengajar guru PAI pada saat pembelajaran berlangsung? | Berdiskusi, menggunakan media. |
| 7 | Pada saat proses kegiatan belajar mengajar, guru menjelaskan materi dengan menggunakan media apa? | Menggunakan media PPT, Canva. |
| 8 | Metode apa yang digunakan guru PAI ketika pembelajaran di kelas? | Kolaboratif, Presentasi. |

| | | |
|----|---|---|
| 9 | Dalam metode yang digunakan kegiatan belajar mengajar apakah kalian merasa kesulitan dalam memahami PAI? | Tidak. |
| 10 | Apa yang membuat kamu merasa bosan saat kegiatan proses pembelajaran? | Kalau disuruh menulis. |
| 11 | Menurut kamu upaya apa yang harus guru lakukan agar proses pembelajaran tidak merasa bosan? | Guru harus memahami karakter siswa, guru harus lebih kreatif. |
| 12 | Kegiatan apa yang dilakukan guru PAI sebelum memulai pembelajaran? | Bercerita. |
| 13 | Apa yang kamu ketahui tentang heyzine flipbook? | Buku digital |
| 14 | Bagaimana tanggapan kamu terkait pemanfaatan media pembelajaran heyzine flipbooks dalam pembelajaran PAI? | Banyak sekali manfaat dari media flipbook ini salah satunya yaitu lebih interaktif lebih membantu karena media ini dapat membuat saya pribadi lebih fokus dalam pembelajaran tidak membosankan yang bentuk slider seperti buku yang dibolak-balik |

Hasil Wawancara Peserta Didik MA Sunan Pandanaran

Waktu : Senin, 13 Februari 2023
 Tempat : MA Sunan Pandanaran Yogyakarta
 Informan : Siti Rodina
 Jabatan Informan : Peserta Didik XII IPA

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1 | Apa yang kalian ketahui tentang PAI? | PAI singkatan dari Pendidikan Agama Islam ilmu yang mengajarkan tentang agama Islam di dalamnya kumpulan antara Al-Aqur'an hadis, SKI, akidah akhlak. |
| 2 | Apakah kalian menyukai mata pelajaran PAI? | Suka karena banyak manfaatnya. |

| | | |
|----|--|---|
| | | |
| 3 | Apakah kamu dapat menerapkan materi pembelajaran PAI di kehidupan sehari-hari? | Dapat seperti tharah bersuci, toleransi. |
| 4 | Apakah kamu pernah diskusi kelompok dalam pembelajaran PAI? | Pernah berdiskusi. |
| 5 | Bagaimana nilai kamu dalam mata pelajaran PAI? | Alhamdulillah bagus karena gurunya baik. |
| 6 | Bagaimanakah cara mengajar guru PAI pada saat pembelajaran berlangsung? | Memakai media PPT, menjelaskan diskusi, melihat video di youtube. |
| 7 | Pada saat proses kegiatan belajar mengajar , guru menjelaskan materi dengan menggunakan media apa? | Media PPT, Canva. Kalau PPT biasanya kita mendengarkan serta memahami materi yang disampaikan oleh guru sedangkan canva itu ya sama aja sih mendengarkan dan memahami materi langsung yang dijelaskan oleh guru juga. |
| 8 | Metode apa yang digunakan guru PAI ketika pembelajaran di kelas? | Menjelaskan dengan metode kolaboratif, siswa bertanya juga. |
| 9 | Dalam metode yang digunakan kegiatan belajar mengajar apakah kalian merasa kesulitan dalam memahami PAI? | Tidak, karena guru menjelaskan enak. |
| 10 | Apa yang membuat kamu merasa bosan saat kegiatan proses pembelajaran? | Iya bosan kalau misalkan gurunya menjelaskan terus menerus. |
| 11 | Menurut kamu upaya apa yang harus guru lakukan agar proses pembelajaran tidak merasa bosan? | Berdoa, absen, cerita berita terkini. |
| 12 | Kegiatan apa yang dilakukan guru PAI sebelum memulai pembelajaran? | Guru lebih harus memahami metode, guru harus lebih variative. |
| 13 | Apa yang kamu ketahui tentang heyzine flipbook? | Buku digital. |

| | | |
|----|---|---|
| 14 | Bagaimana tanggapan kamu terkait pemanfaatan media pembelajaran heyzine flipbooks dalam pembelajaran PAI? | Sangat membantu, menarik, tidak gampang bosan, praktis. |
|----|---|---|

Hasil Wawancara Peserta Didik MA Sunan Pandanaran

Waktu : Senin, 13 Februari 2023

Tempat : MA Sunan Pandanaran Yogyakarta

Informan : Prazna Paramita Azahra

Jabatan Informan : Peserta Didik XII IPA

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|--|
| 1 | Apa yang kalian ketahui tentang PAI? | Menurut saya PAI yaitu pelajaran yang mempelajari agama Islam tentang bertoleransi, shalat, zakat dll. |
| 2 | Apakah kalian menyukai mata pelajaran PAI? | Tidak begitu suka. Karena itu kewajiban bagi kita untuk pelajar. Jadi kita harus menyukai agama Islam. |
| 3 | Apakah kamu dapat menerapkan materi pembelajaran PAI di kehidupan sehari-hari? | Sangat bisa menerapkan pelajaran PAI dalam kehidupan sehari-hari. Karena semua di PAI itu diajarkan. |
| 4 | Apakah kamu pernah diskusi kelompok dalam pembelajaran PAI? | Pernah. |
| 5 | Bagaimana nilai kamu dalam mata pelajaran PAI? | Alhamdulillah bagus. |
| 6 | Bagaimanakah cara mengajar guru PAI pada saat pembelajaran berlangsung? | Banyak sekali pembelajaran bukan entang materi saja. Tetapi contoh seperti yang kita alami. |
| 7 | Pada saat proses kegiatan belajar mengajar, guru menjelaskan materi dengan menggunakan media apa? | Media canva, youtube, PPT. |
| 8 | Metode apa yang digunakan guru PAI ketika pembelajaran di kelas? | Metode ceramah |

| | | |
|----|---|--|
| 9 | Dalam metode yang digunakan kegiatan belajar mengajar apakah kalian merasa kesulitan dalam memahami PAI? | Alhamdulillah tidak. |
| 10 | Apa yang membuat kamu merasa bosan saat kegiatan proses pembelajaran? | Karena PAI pelajaran luas. Jadi semua orang pernah belajar zakat, apalagi dari SD kita mengulang-ulang jadi bosan. |
| 11 | Menurut kamu upaya apa yang harus guru lakukan agar proses pembelajaran tidak merasa bosan? | Supaya tidak bosan yaitu banyakin kue, nonton film. |
| 12 | Kegiatan apa yang dilakukan guru PAI sebelum memulai pembelajaran? | Cerita, absen. |
| 13 | Apa yang kamu ketahui tentang heyzine flipbook? | Bagus. Buku digital slider. |
| 14 | Bagaimana tanggapan kamu terkait pemanfaatan media pembelajaran heyzine flipbooks dalam pembelajaran PAI? | Sangat bagus sekali untuk pemanfaatan itu. |

Hasil Observasi di MA

| No | Observasi | Hasil Observasi | |
|----|--|-----------------|-------|
| | | Ya | Tidak |
| 1 | Menggunakan media pembelajaran heyzine flipbooks | ✓ | |
| 2 | Peserta didik terlibat langsung terhadap pemanfaatan media pembelajaran flipbooks. | ✓ | |
| 3 | Membangkitkan dan menambah minat belajar peserta didik. | ✓ | |
| 4 | Peserta didik mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis. | ✓ | |
| 5 | Peserta didik mampu menguasai materi yang disampaikan. | ✓ | |
| 6 | Dapat menumbuhkan semangat, perhatian terhadap peserta didik. | ✓ | |

| | | | |
|---|--|---|--|
| 7 | Media pembelajaran heyzine flipbooks menambah variasi guru dalam pembelajaran PAI. | ✓ | |
| 8 | Interaksi antara peserta didik dan guru terjalin. | ✓ | |
| 9 | Nilai rapor peserta didik lebih bagus. | ✓ | |

Lampiran 3

Surat Izin Penelitian



**FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM**

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kalirejo km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 890444 ext. 4511
F. (0274) 890463
E. fasih@uii.ac.id
W. uii.ac.id

**SURAT PENGANGKATAN
PEMBIMBING SKRIPSI**
No: 152/Dek/60/DAATI/FIAI/1/2023

Bismillahirrahmanirrahiem

Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia mengangkat Saudara:

Nama : Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I
Jabatan : Dosen Fakultas Ilmu Agama Islam UII Yogyakarta

Untuk menjadi Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa di bawah ini pada Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023:

Nama : KHAROHMAH DWI FITRIANI
No. Mahasiswa : 19422175
Program Studi : SI - Pendidikan Agama Islam

Judul skripsi:

Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Heyzine Flipbooks dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelas XII IPA pada Mata Pelajaran PAI di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta

Demikian, surat pengangkatan pembimbing ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Januari 2023 M
4 Rajab 1444 H


Dr. H. Hasmuni, MA





FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung K.H. Wahid Haryim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang Km. 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511
F. (0274) 898463
E. fiaini@uii.ac.id
W. fiaini.uii.ac.id

Nomor : 174/Dek/70/DAATI/FIAI/I/2023
Hal : Izin Penelitian

Yogyakarta, 30 Januari 2023 M
8 Rajab 1444 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah MA Sunan Pandanaran
Jl. Kaliurang Km. 12.5 Candi, Sardonoharjo
Ngaglik, Sleman, Yogyakarta 55581
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa bagi mahasiswa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : KHAROHMAH DWI FITRIANI
No. Mahasiswa : 19422175
Program Studi : S1 - Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Heyzine Flipbooks dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelas XII IPA pada Mata Pelajaran PAI di MA Sunan Pandanaran Yogyakarta


Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



Asmuni
Dr. Drs. Asmuni, MA

Surat Izin Selesai Penelitian


Yayasan Pondok Pesantren Sunan Pandanaran
MADRASAH ALIYAH SUNAN PANDANARAN
Terakreditasi A, Nomor : 1036/BAN-SM/SK/2021
Jl. Kaliurang Km. 12,5 Candi Sardonoharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta 55581
e-mail : masunanpandanaran@gmail.com - website : www.masunanpandanaran.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 150/S.Ket/MASPA-Yk/TV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:


| | |
|---------|--------------------|
| Nama | : Ili Rohili, M.Pd |
| NIP | : - |
| Jabatan | : Kepala Madrasah |

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

| | |
|-------------|-------------------------------|
| Nama | : Kharomah Dwi Fitriani |
| NIM | : 119422175 |
| Prodi | : Pendidikan Agama Islam |
| Fakultas | : Ilmu Agama Islam |
| Universitas | : Universitas Islam Indonesia |

Telah melakukan penelitian pada lembaga yang saya pimpin pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 dalam rangka menulis karya ilmiah berupa skripsi dengan judul penelitian "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Heyzine Flipbooks Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik Kelas XII IPA Pada Mata Pelajaran PAI di Ma Sunan Pandanaran Yogyakarta" pada 13-22 Februari 2023.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 04 April 2023
Kepala Madrasah,

Ili Rohili, M.Pd.
NIP. -

Lampiran 4

Dokumentasi Penelitian



Kondisi MA Sunan Pandanaran



Wawancara Guru PAI



Wawancara Guru PAI



Wawancara Peserta Didik



Wawancara Peserta Didik



Wawancara Peserta Didik



Wawancara Peserta Didik



Wawancara Peserta Didik



Wawancara Peserta Didik



Wawancara Peserta Didik



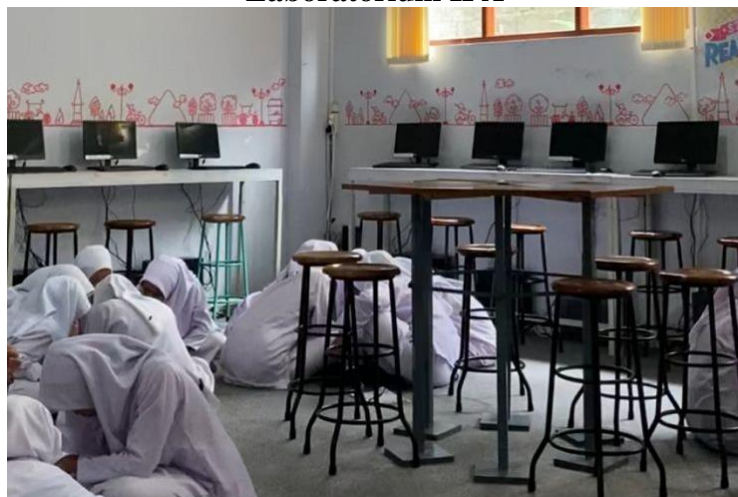
Kondisi Kelas



Laboratorium Komputer



Laboratorium IPA



Perpustakaan MA Sunan Pandanaran



Kegiatan Belajar Mengajar Dengan Heyzine Flipbook



Kegiatan Belajar Mengajar Dengan Heyzine Flipbooks



Kegiatan Belajar Mengajar Dengan Heyzine Flipbooks



Peserta Didik XII IPA MA Sunan Pandanaran

19.05 4G 97



Outline Course "TOLERANSI"

Identitas Madrasah

MADRASAH ALIYAH SUNAN PANDANARAN
 MAPEL : PAI (AQIDAH AKHLAQ & QURAN HADITS)
 KELAS. : XII
 WAKTU : 2 X 40 Menit



Goal Kompetensi



Siswa mampu memahami terkait masalah toleransi dalam pandangan Islam.

Indikator

1. Siswa mampu memahami dan mempraktekan toleransi sesama muslim dengan baik dan benar.
2. Siswa mampu memahami dan mempraktekan toleransi antar umat beragama dengan baik dan benar.
3. Siswa mampu memahami dan mempraktekan toleransi di masyarakat dengan baik dan benar.



Metode Pembelajaran



1. Diskusi dengan dalil toleransi
2. Presentasi kelompok
3. Penugasan Individu

Produk Pembelajaran

1. Artikel ilmiah
2. Media pembelajaran berbasis Canva



Media Pembelajaran

1. Laptop & Tab
2. Website www.Canva.com

Evaluasi



1. Uji Kompetensi
2. Produk Pembelajaran

Sumber Belajar

